



LAPORAN KINERJA

BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR



TRIWULAN III TAHUN 2025

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2025 di Balai Diklat Aparatur (BDA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA pada tahun 2025. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 16 September 2025

Kepala Balai



R. Herman Mahardhika, S.St.Pi., M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)	4
1.5. Potensi dan Permasalahan	6
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
2.1. Rencana Strategis	10
2.1.1. Visi.....	10
2.1.2. Misi.....	11
2.1.3. Tujuan.....	12
2.1.4. Sasaran Kegiatan.....	12
2.1.5. Rencana Kerja Tahun 2025	13
2.2. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2025	14
2.3. Pengukuran Kinerja	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	18
3.2. Keberhasilan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025.....	19
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	20
3.4. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2025	70
3.4.1. Realisasi Anggaran.....	70

3.4.2. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi	72
BAB IV PENUTUP	74
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	74
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana kerja tahun Tahun 2025	14
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BDA Januari Tahun 2025	15
Tabel 3. Capaian NKO tahun 2024 dan 2025	19
Tabel 4. Capaian Kinerja BDA Tahun Triwulan III Tahun 2025	21
Tabel 5. Perbandingan capaian target IKS. 01.1 periode sekarang dan sebelumnya	22
Tabel 6. Perbandingan realisasi Nilai PNPB Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	24
Tabel 7. Perbandingan capaian target IKS. 02.1 periode sekarang dan sebelumnya	28
Tabel 8. Perbandingan capaian target IKS. 02.2 periode sekarang dan sebelumnya	33
Tabel 9. Perbandingan capaian target IKS. 03.1 dengan periode sebelumnya	44
Tabel 10. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	46
Tabel 11. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi.... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 12. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	51
Tabel 14. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	53
Tabel 15. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi.....	61
Tabel 16. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPPSDMKP.....	63
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (nilai)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 18. Perbandingan realisasi Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan UPT Lingkup BPPSDM KP..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 19. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2025.....	71
Tabel 20. Capaian Kinerja BDA Tahun TW III Tahun 2025.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BDA KKP	4
Gambar 2. Sebaran pegawai BDA KKP berdasarkan golongan kepangkatan	5
Gambar 3. Sebaran pegawai BDA KKP berdasarkan jabatan.	5
Gambar 4. Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan III tahun 2025 pada dashboard aplikasi kinerjaku.	18

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan III Tahun 2025, Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BDA) Sukamandi berhasil mencapai berbagai target kinerja dengan hasil yang sangat memuaskan. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mencapai 111,59%, menurun 5,73% dibandingkan capaian periode yang sama tahun 2024 yang sebesar 117,32%, sehingga masuk kategori Istimewa (Biru).

Kinerja penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) menunjukkan hasil positif dengan capaian 100%, yaitu sebesar Rp0,024 miliar dari target Rp0,02 miliar. Pelaksanaan pelatihan aparatur melalui Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.02 (pelatihan metode blended) mencapai 120% atau 480 orang dari target 400 orang. Demikian pula, IKS 02.2 (pelatihan full online) mencapai 120% atau 3.845 orang dari target 3.200 orang, menurun 79% dibandingkan capaian tahun 2024 yang berjumlah 5.120 orang.

Kinerja dukungan manajemen internal juga menunjukkan hasil yang baik, dengan capaian IKS 03.07 sebesar 102,56% (76,92% dari target 75%), dan seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah ditindaklanjuti dengan capaian 100%, mencerminkan komitmen terhadap tata kelola yang bersih. Selain itu, Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SiRUP mencapai 100%, atau 120% dari target (80%), menunjukkan kesiapan perencanaan yang baik.

Meskipun capaian kinerja secara umum melampaui target, masih terdapat kendala berupa kelengkapan dan penataan data dukung yang belum optimal. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan dan potensi ketidaksesuaian data dalam proses evaluasi kinerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, direkomendasikan agar

BDA Sukamandi memperkuat sistem pengelolaan data melalui standarisasi format dan tata kelola, pemanfaatan aplikasi atau sistem informasi pengarsipan digital, serta peningkatan kapasitas SDM di bidang pengelolaan data dan dokumentasi. Selain itu, diperlukan monitoring dan evaluasi rutin agar data dukung selalu diperbarui dan siap digunakan untuk mendukung penyusunan laporan yang akurat dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 mencerminkan keberhasilan BDA Sukamandi dalam melaksanakan program pengembangan SDM kelautan dan perikanan secara efektif, akuntabel, dan sesuai dengan arah kebijakan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BDA) Sukamandi Triwulan III Tahun 2025 merupakan kewajiban yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari penerapan prinsip *Good Governance*, khususnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan anggaran dan sumber daya kepada publik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

BDA Sukamandi memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan, baik untuk aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun aparatur instansi pemerintah lainnya. Pendirian BDA Sukamandi bertujuan mendukung tersedianya aparatur yang kompeten, baik pada level manajerial melalui pelatihan kepemimpinan maupun pada level teknis melalui pelatihan fungsional dan teknis perikanan.

Melalui penyusunan laporan kinerja ini, BDA Sukamandi memenuhi kewajiban untuk: (1) melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian misi dan tujuan organisasi, dan (2) menyampaikan laporan kinerja internal kepada

pimpinan unit organisasi Eselon I sebagai dasar evaluasi dan perbaikan kinerja di periode berikutnya.

Selain menjadi sarana pertanggungjawaban, laporan ini juga berfungsi sebagai instrumen pembelajaran organisasi untuk menilai efektivitas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi yang diperoleh akan digunakan sebagai dasar penyempurnaan strategi pelatihan, peningkatan tata kelola kelembagaan, dan penguatan kapasitas SDM, sehingga diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan kinerja BDA Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan laporan kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 ini bertujuan :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2025;
- b) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BDA Sukamandi tahun 2025 untuk meningkatkan kinerjanya sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

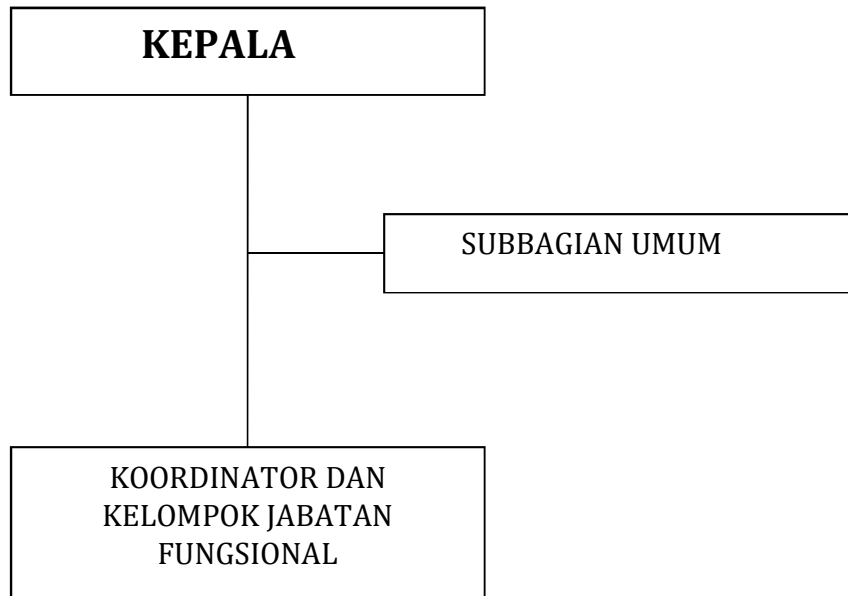
1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Balai Diklat Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Diklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan

pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial dibidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



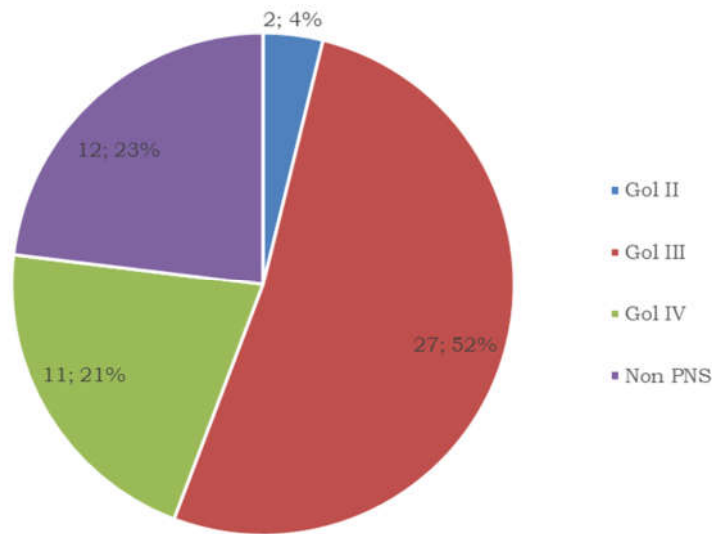
Gambar 1. Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

- a) Pelatihan Manajerial.
- b) Pelatihan Dasar CPNS.
- c) Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

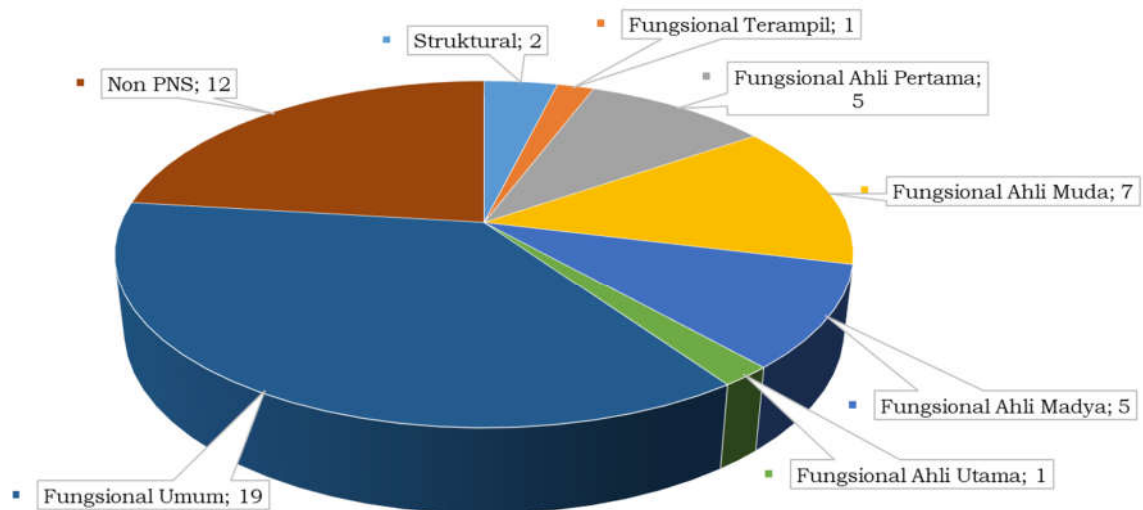
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2025 berjumlah 40 orang PNS dan 12 orang non PNS. Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 11 orang pegawai golongan IV, 27 orang pegawai golongan III dan 2 orang pegawai golongan II (Gambar 2).



Gambar 2. Sebaran pegawai BDA KKP berdasarkan golongan kepangkatan

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 19 orang pegawai fungsional umum dan 12 orang pegawai non PNS (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran pegawai BDA KKP berdasarkan jabatan.

1.5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur (BDA) Sukamandi memiliki berbagai potensi yang mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan. Potensi ini mencakup sarana prasarana, sumber daya penunjang pelatihan, kerja sama kelembagaan, serta inovasi digital dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan.

1) Sumber Daya Sarana dan Prasarana

BDA Sukamandi memiliki aset berwujud berupa gedung perkantoran, ruang kelas, asrama, workshop, laboratorium, dan sarana praktik yang tersebar di beberapa unit kerja. Sarana ini dirancang untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pelatihan aparatur, baik pada aspek manajerial maupun teknis. Selain itu, BDA juga memiliki aset tak berwujud yang mendukung peningkatan kinerja organisasi, seperti basis data, hasil inovasi kaji widya, perangkat lunak (software), serta lisensi yang relevan dengan pengembangan kompetensi. Adapun lahan yang digunakan merupakan tanah milik negara seluas 35.751 m² yang telah bersertifikat dan difungsikan sebagai fasilitas pendukung penyelenggaraan pelatihan.

2) Sumber Daya Penunjang Lainnya

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan, BDA Sukamandi telah menyusun kurang lebih 39 kurikulum pelatihan yang mencakup pelatihan teknis dan fungsional, serta modul pelatihan untuk mendukung berbagai jenis kegiatan pengembangan kompetensi. Selain itu, BDA Sukamandi juga menyelenggarakan pelatihan bertaraf internasional sesuai konvensi

STCW-F (*International Convention on Standards of Training, Certification, and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel*) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO). Pelatihan ini mencakup:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk pelatih dan penguji, dengan sasaran guru, dosen, widyaiswara, dan instruktur;
- Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator;
- Diklat Syahbandar Perikanan;
- Diklat Tatalaksana Kesyahbandaran bagi Pembantu Syahbandar Perikanan.

BDA Sukamandi secara konsisten membangun jejaring kerja sama yang luas dengan pemerintah daerah, kementerian, dunia industri, serta institusi pendidikan dan pelatihan, baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas lembaga dalam menyediakan pelatihan yang relevan, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan industri serta dinamika pembangunan kelautan dan perikanan.

3) Sasaran Pelatihan Kelautan dan Perikanan (KP)

Selama periode 2017–2024, BDA Sukamandi telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mendukung program prioritas nasional dan KKP, serta program prioritas lainnya yang berorientasi pada keberlanjutan sektor kelautan dan perikanan.

4) Digitalisasi Pelatihan

Sebagai bentuk inovasi, BDA Sukamandi telah mengimplementasikan digitalisasi pelatihan melalui pengembangan aplikasi E-Milea. Aplikasi ini dibangun bekerja sama dengan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) KKP dan didanai oleh Pusdatin Setjen KKP. Platform E-Milea memungkinkan penyelenggaraan pelatihan

jarak jauh dengan cakupan wilayah yang luas, biaya lebih efisien, terakreditasi, fleksibel dari sisi waktu, dan mampu melayani peserta dalam jumlah besar. Inovasi ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan akses dan kualitas pelatihan aparaturnya kelautan dan perikanan.

b. Permasalahan

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP khususnya yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhan akan tenaga pelatih (widyaiswara) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BDA Sukamandi pada Tahun 2025 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- b. Peraturan Perundangan-undangan Nomor 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala sampai dengan Triwulan III tahun 2025
2. **Bab I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM.
3. **Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BDA KKP tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2025;
4. **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
5. **Bab IV - Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, pemasalahan dan rekomendasi;
6. **Lampiran**, berisi lampiran PK Tahun 2025.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong- royong.

Balai Diklat Aparatur Sukamandi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan aparatur sesuai dengan tugas dan fungsi BDA.

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

2.1.2.Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 untuk melaksanakan misi Menteri Kelautan dan Perikanan , BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berasal dari sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan swasembada pangan yang merata di sentra- sentra produksi kelautan dan perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 2, Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
2. “Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang menjabarkan Misi Asta Cita 4, Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Diklat Aparatur Sukamandi merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan. Untuk itu tujuan BDA Sukamandi adalah menghasilkan SDM aparatur kompeten dalam rangka mendukung program nasional, dengan indikator tujuan adalah:

- a. Terlatihnya aparatur KP melalui metode blended learning;
- b. Terlatihnya aparatur KP melalui metode full learning;
- c. Tersedianya tenaga pelatihan yang kompeten;
- d. Lembaga/ instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan BDA Sukamandi merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 3 (tiga) sasaran kegiatan yakni:

1. SK 1 Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan
2. SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih
3. SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran indikator pada masing-masing sasaran kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar) dengan target 0,864 Miliar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

1. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 800 orang;

2. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 3.725 orang;
3. Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang) dengan target 5 Orang;
4. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 6 Lembaga.

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %;
2. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks) dengan terget 83;
3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 85 %;
4. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (nilai) dengan target 80;
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%) dengan target 80;
6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%) dengan target 80;
7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 92%;
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 71,50%.

2.1.5. Rencana Kerja Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan Sasaran Kegiatan, maka Rencana Kerja BDA Sukamandi Tahun 2025 menetapkan program yaitu kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP dengan pagu anggaran sebesar Rp. 13.499.301.000,- dengan rincian kegiatan sebagaimana terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana kerja tahun Tahun 2025

NO	Sasaran Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Anggaran Revisi Akhir (Rp)	Pagu Aktif (Rp)
1	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	3.639.360.000	638.184.000	638.184.000
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9.859.941.000	8.360.560.000	8.360.560.000
Total Anggaran		13.499.301.000	8.998.744.000	8.998.744.000

2.2. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2025

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2025, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran kegiatan yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 berbasis *logical framework*.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada bulan Januari 2025 BDA Sukamandi menetapkan perjanjian kinerja antara Kepala Pusat Pelatihan KP dan Kepala BDA Sukamandi sebagaimana tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BDA Januari Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target 2025
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0,86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	5
		5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,50

2.3. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akusisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu

organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian indikator kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Metode *pengukuran* kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja Triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab

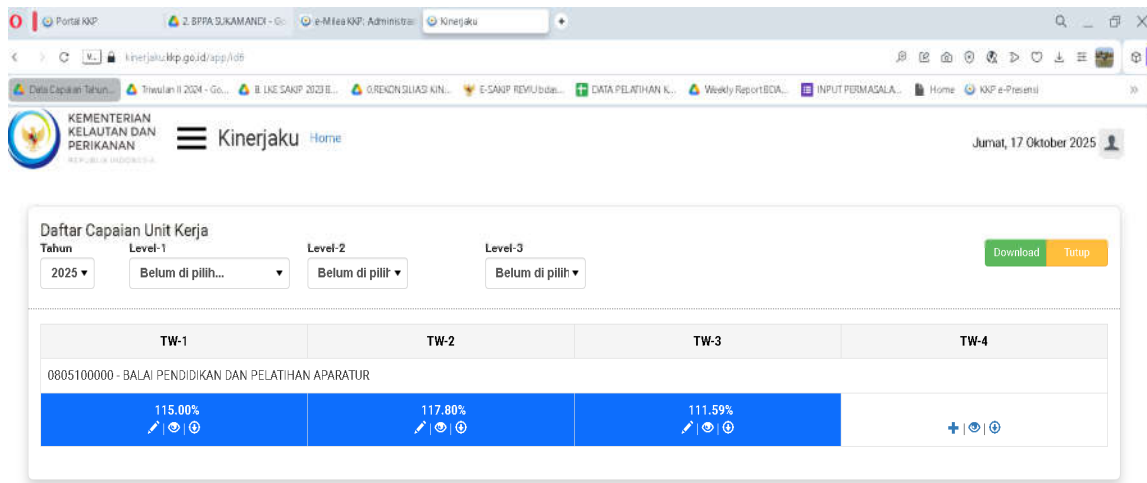
kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja BDA triwulan III tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs www.kinerjaku.kkp.go.id (Gambar 4).



Gambar 4. Tangkapan layar capaian kinerja Triwulan III tahun 2025 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

4). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada triwulan III tahun 2025 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (biru). Dibandingkan dengan NKO Triwulan III Tahun 2024 (117,32 %), capaian Triwulan III tahun 2025 mengalami Penurunan 1,46 % dari capaian NKO pada akhir Triwulan III Tahun 2025 dikarenakan efisiensi anggaran berdampak pada pendapatan PNBPN menurun (Tabel 3).

Tabel 3. Capaian NKO tahun 2024 dan 2025

Tahun	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
2024	115,72	116,34	117,32	113.17
2025	115,00	117,80	111.59	

3.2. Keberhasilan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025

Keberhasilan capaian kinerja BDA pada Triwulan III tahun 2025 menunjukkan performa organisasi yang sangat baik. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) mencapai 111,59%, yang berada dalam kategori istimewa (biru). Capaian ini tidak hanya memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan, tetapi juga melampauinya secara signifikan, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya (Triwulan III tahun 2024) yang berada pada angka 117,32%, terdapat penurunan sebesar 5,33%. Penurunan ini menggambarkan bahwa BDA mampu menjaga tren positif dalam pengelolaan kinerja serta menunjukkan perlu adanya perbaikan atau revisi target PNBPN yang terlalu tinggi disebabkan adanya efisiensi anggaran yang berdampak pada berkurangnya pendapatan PNBPN dalam implementasi strategi, manajemen sumber daya, dan pencapaian output.

Hasil ini menjadi indikasi bahwa langkah-langkah perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang diterapkan selama Triwulan III tahun 2025 berjalan efektif dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan serta produktivitas organisasi. Dengan capaian tersebut, BPPA KKP tidak hanya berhasil mempertahankan reputasinya sebagai unit kerja dengan kinerja unggul, tetapi juga menunjukkan komitmen kuat terhadap prinsip tata kelola yang baik dan akuntabilitas kinerja.

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian kinerja pada triwulan III tahun 2025 pada BDA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Kinerja BDA Tahun Triwulan III Tahun 2025

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target 2025	Target Sept	Capaian Sept	% Terhadap Capaian
S.01. Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan						
IKS.01.1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,86	0,02	0,02	100
S.02. Aparatur Yang Dididik dan Dilatih						
IKS.02.1	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	400	480	120
IKS.02.2	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.725	3.200	3.845	120
IKS.02.3	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	0		0
IKS.02.4	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	0		0
S.03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
IKS.03.1	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	75	76,92	102,56
IKS.03.2	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83			
IKS.03.3	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	%	85	85	100	117,65
IKS.03.4	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	0		0
IKS.03.5	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	0		0

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	Sept	Sept	
IKS.03.6	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	%	80	80	100	120
IKS.03.7	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92	0		0
IKS.03.8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	0		0

Sasaran Kegiatan 1 (S.01) Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 1 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS. 01.1. Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2025. Secara umum PNPB BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Target PNPB tahun 2025 Rp. 864.000.000,- Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan capaian target IKS. 01.1 periode sekarang dan sebelumnya

Realisasi TW III				2025 (TW III)					Tahun 2025
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian Thd Target 2025
-	-	0,92	0,59	0,02	0,02	100	0,57	0,86	2,32

a. Capaian tahun 2025

Capaian PNBP pada triwulan III tahun 2025. sebesar Rp. 24.148.398,- melebihi target yang ditentukan pada triwulan III tahun 2025 sebesar Rp.24.000.000,- dengan persentase capaian 100%.

b. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III tahun 2024, terjadi penurunan kinerja sebesar 0,57% pada Triwulan III tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada berkurangnya jumlah kesepakatan kerja sama pelatihan antar lembaga atau instansi, yang sebelumnya berkontribusi terhadap peningkatan capaian kinerja.

Pada Triwulan III tahun 2024, target Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satker BDA Sukamandi ditetapkan sebesar Rp. 0,22 miliar, dengan realisasi sebesar Rp. 0,42 miliar atau 120% dari target. Sementara pada Triwulan III tahun 2025, target yang ditetapkan lebih kecil, yaitu hanya Rp. 0,02 miliar, dengan realisasi sebesar Rp. 0,02 miliar atau tetap mencapai 100% dari target.

c. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Capaian kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Satker BDA Sukamandi pada Triwulan III tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja penerimaan masih jauh di bawah target tahunan yang telah ditetapkan. Target PNBP tahun 2025 sebesar Rp. 0,86 miliar disusun berdasarkan proyeksi potensi penerimaan dari berbagai kegiatan pelatihan, kerja sama antar instansi, dan layanan penunjang yang dikelola BDA Sukamandi. Namun, hingga akhir Triwulan III tahun 2025, realisasi penerimaan baru mencapai Rp. 0,02 miliar atau sekitar 2,33% dari target tahunan.

Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam pemenuhan target yang telah ditetapkan, yang antara lain dipengaruhi oleh

kebijakan efisiensi anggaran yang berdampak pada berkurangnya jumlah kerja sama pelatihan antar lembaga/instansi. Berkurangnya volume kerja sama tersebut turut mengurangi potensi penerimaan yang semula diharapkan dapat menjadi kontributor utama pencapaian target PNBP tahun 2025.

d. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDMKP, dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Tahun 2025 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	4,62	7,84	120,00
2	BPPP Banyuwangi	0,60	0,91	104,82
3	BPPP Bitung	0,13	0,25	120,00
4	BPPP Ambon	0,08	0,29	120,00
5	BDA Sukamandi	0,02	0,02	100,00

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pelatihan menunjukkan variasi kinerja antar satker. BDA Sukamandi mencatat realisasi penerimaan sebesar Rp. 0,02 miliar dari target Rp. 0,02 miliar, dengan capaian 100% dari target yang ditetapkan. Meskipun nilai nominal PNBP BDA Sukamandi relatif kecil dibandingkan dengan UPT lain, persentase capaian menunjukkan tingkat efektivitas yang sama tinggi dengan beberapa UPT lainnya yang juga mencapai 100%, seperti BPPP Tegal, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon.

Sebagai perbandingan, BPPP Tegal menjadi satker dengan nilai PNBP terbesar, yaitu Rp. 7,84 miliar dari target Rp. 4,62 miliar (120%), diikuti

oleh BPPP Banyuwangi dengan realisasi Rp. 0,91 miliar dari target Rp. 0,60 miliar (104,82%). Kinerja BDA Sukamandi, meskipun secara nominal lebih kecil karena cakupan layanan yang berbeda, menunjukkan bahwa strategi optimalisasi sumber pendapatan yang diterapkan berjalan efektif. Hal ini memperlihatkan komitmen BDA Sukamandi dalam mendukung target penerimaan negara meskipun memiliki ruang lingkup kegiatan yang tidak sebesar UPT lainnya.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025, yang mencapai 100% dari target triwulan, tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung utama. Pertama, komitmen manajemen dan seluruh pegawai dalam mengoptimalkan sumber penerimaan yang ada menjadi salah satu faktor kunci. Dengan dukungan koordinasi yang baik antarbagian, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan layanan penunjang mampu berjalan secara efektif meskipun terdapat kebijakan efisiensi anggaran.

Kedua, optimalisasi kerja sama yang sudah ada dengan pihak-pihak tertentu tetap dapat dipertahankan, sehingga meskipun jumlah kesepakatan baru menurun, implementasi kerja sama yang sudah berjalan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap penerimaan. Ketiga, efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional serta pemanfaatan sumber daya internal secara maksimal mendukung keberhasilan pencapaian target, meskipun nominal target relatif kecil dibandingkan UPT lain.

Selain itu, keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh kualitas layanan pelatihan dan dukungan administrasi yang konsisten, yang menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan mitra dan peserta pelatihan. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut mencerminkan bahwa BDA Sukamandi memiliki ketahanan dan adaptabilitas yang baik dalam menghadapi keterbatasan serta mampu tetap mencapai target yang telah

ditetapkan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya pada BDA Sukamandi selama Triwulan III Tahun 2025 menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan capaian PNBP meskipun dengan keterbatasan anggaran. Kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku mendorong unit kerja untuk lebih selektif dalam penggunaan dana dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Pengelolaan anggaran difokuskan pada kegiatan yang memberikan nilai tambah langsung, seperti pelatihan yang berbasis kebutuhan serta dukungan layanan yang memiliki potensi kontribusi terhadap penerimaan negara.

Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dilakukan secara optimal dengan menerapkan prinsip *cost-effectiveness*, seperti meminimalkan biaya operasional melalui pengaturan jadwal pelatihan yang terintegrasi dan penggunaan sumber daya internal (tenaga pengajar dan fasilitas pelatihan) secara maksimal.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dirancang untuk memberikan kontribusi langsung terhadap target penerimaan serta peningkatan kualitas layanan. Salah satu program utama adalah pelatihan teknis dan manajerial yang diselenggarakan sesuai kebutuhan mitra dan stakeholder. Program ini tidak hanya mendukung pengembangan kompetensi aparatur dan pelaku sektor perikanan, tetapi juga menjadi sumber penerimaan melalui skema biaya pelatihan berbasis kerja sama.

Selain itu, penerapan program optimalisasi pemanfaatan fasilitas pelatihan yang meliputi ruang kelas, aula dan asrama, memberikan nilai

tambah karena memaksimalkan penggunaan aset yang ada untuk mendukung kegiatan internal maupun kerja sama eksternal. Kegiatan penguatan jejaring kerja sama dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga pendidikan juga menjadi faktor penting, karena membuka peluang tambahan dalam pelaksanaan pelatihan bersama dan memperluas basis peserta pelatihan.

Upaya pendukung lainnya adalah digitalisasi layanan administrasi dan promosi program pelatihan, yang mempermudah akses informasi bagi calon peserta sekaligus meningkatkan citra profesional BDA Sukamandi. Kombinasi dari kegiatan pelatihan unggulan, pemanfaatan aset, penguatan kerja sama, serta digitalisasi layanan telah memberikan dampak positif pada capaian kinerja, meskipun di tengah keterbatasan anggaran dan berkurangnya inisiasi kerja sama baru pada periode ini.

Sasaran Kegiatan 2 (S.02) Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 4 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS 02.1. Aparatur KP yang Dilatih Blended (orang)

Pada Triwulan III Tahun 2025, Balai Diklat Aparatur KKP melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 yang menargetkan pelatihan bagi 400 orang peserta. Realisasi yang dicapai melebihi target, yaitu sebanyak 480 orang peserta atau 120% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam penyelenggaraan pelatihan, khususnya melalui penerapan metode blended learning, yang memungkinkan perluasan jangkauan peserta serta peningkatan efektivitas pembelajaran. Hasil ini juga mencerminkan komitmen Balai Diklat

Aparatur KKP dalam mendukung peningkatan kompetensi aparatur sesuai dengan rencana kinerja yang telah ditetapkan.

Data capaian pada indikator ini dapat dilihat pada Tabel 7 yang menggambarkan perbandingan antara target dan realisasi pelatihan.

Tabel 7. Perbandingan capaian target IKS. 02.1 periode sekarang dan sebelumnya

Realisasi TW III				2025 (TW III)				Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Penurunan 2024-2025	Target 2025	% Capaian
1.275	440	581	729	400	480	120	65,84	800	120

a. Capaian triwulan III Tahun 2025

Capaian indikator kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Target jumlah peserta pelatihan yang telah ditetapkan sebesar 400 orang, sedangkan realisasi mencapai 480 orang, atau setara dengan 120% dari target yang telah ditentukan. Hal ini mencerminkan adanya kelebihan capaian sebesar 80 orang di atas target yang direncanakan.

Pencapaian ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III mampu menjangkau peserta lebih luas dari yang telah direncanakan semula, sehingga kontribusi terhadap output kinerja lembaga meningkat signifikan. Dengan capaian ini, indikator kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada kategori sangat memuaskan sesuai standar penilaian kinerja yang berlaku.

b. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 pada Triwulan III Tahun 2025, yang mengukur jumlah aparatur kelautan dan perikanan yang dilatih melalui metode blended, menunjukkan hasil sebesar 480 orang. Jumlah ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama

tahun 2024 yang mencapai 729 orang, atau terjadi penurunan sebesar 65,84%. Penurunan ini mencerminkan adanya sedikit perbedaan jumlah peserta yang terlibat dalam program pelatihan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun secara umum jumlah aparatur yang terfasilitasi pelatihannya tetap berada pada tingkat yang hampir sama. Hal ini menunjukkan konsistensi dalam penyelenggaraan program pelatihan dari tahun ke tahun, dengan variasi yang relatif kecil dalam jumlah peserta.

c. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.1 pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan hasil yang cukup baik. Dari target tahun 2025 yang ditetapkan sebanyak 800 orang aparatur yang dilatih melalui metode blended, realisasi pada Triwulan III tahun 2025 mencapai 480 orang. Dengan capaian ini, tingkat realisasi mencapai 48,13% dari target tahunan.

Meskipun belum sepenuhnya mencapai target tahunan karena periode pelaksanaan yang masih berjalan hingga akhir tahun, capaian pada triwulan III ini mencerminkan kontribusi signifikan terhadap target tahunan dan menjadi dasar penting untuk memperkirakan capaian keseluruhan tahun 2025.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan oleh BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025 belum dapat secara langsung dibandingkan dengan standar nasional karena belum ditemukan institusi yang memiliki indikator kinerja dengan parameter yang benar-benar sepadan, khususnya terkait pelatihan aparatur dengan metode blended learning. Perbedaan metodologi pengukuran kinerja dan fokus program pada setiap instansi menyebabkan keterbatasan dalam melakukan benchmarking yang bersifat kuantitatif dan langsung dapat dibandingkan.

Namun demikian, sebagai referensi terdapat instansi yang memiliki kesamaan dalam fungsi pembinaan sumber daya manusia, yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Instansi tersebut memiliki output berupa peningkatan kompetensi SDM aparatur lingkup LHK melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2025, BPPSDM KLHK menargetkan pelatihan bagi 30 orang aparatur. Meskipun lingkup dan skala kegiatan berbeda dengan BDA Sukamandi yang merealisasikan pelatihan 480 orang pada periode yang sama, perbandingan ini memberikan gambaran bahwa secara kuantitas, BDA Sukamandi memiliki cakupan pelatihan yang jauh lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi BDA Sukamandi terhadap peningkatan kapasitas SDM aparatur di sektor kelautan dan perikanan memiliki bobot yang signifikan dibandingkan dengan instansi sejenis yang berfokus pada sektor lain.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS) 02.1 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor penting yang saling berkaitan. Inovasi dalam penyelenggaraan pelatihan melalui metode blended learning yang memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) e-milea menjadi pendorong utama, karena memungkinkan pelatihan dilaksanakan secara fleksibel, menjangkau peserta lebih luas, serta meningkatkan efisiensi waktu dan biaya. Dukungan teknologi informasi juga memperkuat efektivitas pelatihan, memberikan kemudahan akses materi bagi peserta, dan mendorong partisipasi aktif aparatur sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing.

Selain itu, kapasitas kelembagaan yang memadai memungkinkan BDA KKP menyelenggarakan pelatihan dalam skala besar, melampaui target yang ditetapkan, berkat perencanaan yang matang dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal,

turut mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan. Tidak kalah penting, adanya mekanisme monitoring dan evaluasi berkelanjutan memastikan kegiatan dapat disesuaikan secara cepat berdasarkan umpan balik, sehingga pelaksanaan pelatihan selalu sejalan dengan kebutuhan peserta dan tujuan organisasi.

Kombinasi faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan capaian kinerja bukan hanya hasil dari peningkatan jumlah peserta semata, tetapi juga mencerminkan tata kelola pelatihan yang adaptif, berbasis teknologi, dan responsif terhadap kebutuhan organisasi serta aparatur yang dilatih.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Pelaksanaan pelatihan aparatur pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien. Penerapan metode blended learning melalui pemanfaatan LMS e-milea memungkinkan sebagian besar proses pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga mengurangi kebutuhan biaya transportasi, akomodasi, dan penggunaan fasilitas fisik tanpa mengurangi kualitas pelatihan. Pemanfaatan teknologi informasi juga mendukung efektivitas penyampaian materi dan mempermudah monitoring proses belajar peserta, sehingga tenaga pengajar dapat dialokasikan secara lebih optimal.

Selain itu, pengaturan jadwal pelatihan yang terintegrasi dan pemanfaatan tenaga pengajar internal serta fasilitas pelatihan yang ada telah meminimalkan biaya tambahan sekaligus meningkatkan pemanfaatan aset yang sudah tersedia. Efisiensi ini terlihat dari kemampuan BDA KKP menyelenggarakan pelatihan bagi jumlah peserta yang lebih besar dibandingkan target, namun dengan sumber daya yang relatif sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya pada pelaksanaan pelatihan tahun 2025 telah berjalan efektif,

mendukung pencapaian target kinerja tanpa membebani alokasi anggaran secara berlebihan.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan pencapaian kinerja Balai Diklat Aparatur KKP pada Triwulan III Tahun 2025 tidak terlepas dari implementasi program dan kegiatan yang secara langsung mendukung target indikator kinerja. Salah satu kegiatan utama adalah pelatihan aparatur dengan metode blended learning yang memanfaatkan LMS e-milea sebagai platform pembelajaran digital. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengikuti pelatihan secara fleksibel, mengurangi hambatan geografis, dan menjangkau lebih banyak peserta dibandingkan metode konvensional.

Selain itu, pemanfaatan sarana prasarana pelatihan secara optimal juga menjadi faktor pendukung penting. Penggunaan fasilitas pelatihan yang ada serta infrastruktur IT, dioptimalkan untuk mendukung penyelenggaraan pelatihan dengan standar mutu yang baik. Penguatan jejaring dan koordinasi dengan unit kerja di lingkup KKP juga membantu memperluas basis peserta, sehingga sasaran pelatihan dapat tercapai dengan cakupan yang lebih luas.

Kegiatan lain yang turut menunjang adalah monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap proses pembelajaran, yang memastikan kesesuaian materi dengan kebutuhan kompetensi peserta. Kombinasi dari program berbasis teknologi, pemanfaatan sumber daya internal, serta koordinasi lintas unit ini berperan besar dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

IKS. 02.2 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 ini dengan target sebanyak 3.725 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Pada triwulan III tahun 2025 capaian IKS ini sebanyak 3.845 orang. Perbandingan capaian IKS ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 8).

Tabel 8. Perbandingan capaian target IKS. 02.2 periode sekarang dan sebelumnya

Realisasi TW III				Tahun 2025 (TW III)			% Penurunan 2024-2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	% Capaian
-	-	3.555	4.351	2.200	3.845	120	4.3	3.725	120

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, terjadi penurunan. Pada Triwulan III Tahun 2024, jumlah peserta pelatihan yang dilatih secara full online sebanyak 4.351 orang, sedangkan pada periode yang sama tahun 2025 mencapai 3.845 orang, atau menurun sebesar 4,3%. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya perubahan jadwal kalender diklat yang telah disesuaikan dengan kebijakan efisiensi anggaran. Penyesuaian jadwal dilakukan melalui koordinasi yang baik antara BDA Sukamandi dengan unit teknis terkait di Eselon I, sehingga pelaksanaan diklat teknis dapat direncanakan dan diselenggarakan secara lebih optimal sejak awal tahun.

a. Capaian triwulan III Tahun 2025

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2025 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 yang menargetkan pelatihan bagi 3.725 aparatur melalui metode full online. Pada Triwulan III Tahun 2025, realisasi capaian mencapai 3.845 orang aparatur yang telah

mengikuti pelatihan. Capaian ini mencerminkan tingkat keberhasilan sebesar 120% dibandingkan dengan target triwulan yang ditetapkan.

Kinerja ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan full online dapat menjangkau peserta dalam jumlah besar sesuai kebutuhan organisasi dan mendukung pencapaian target tahunan secara signifikan. Dengan hasil ini, IKS 02.2 berada pada kategori sangat memuaskan berdasarkan standar penilaian kinerja yang berlaku.

b. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan penurunan yang cukup signifikan. Pada Triwulan III Tahun 2024, jumlah aparatur yang dilatih secara full online sebanyak 4.351 orang, sedangkan pada Triwulan III Tahun 2025 menurun menjadi 3.845 orang, atau mengalami penurunan sebesar 4,3%.

Penurunan ini salah satunya dipengaruhi oleh penyesuaian jadwal kalender diklat yang telah diselaraskan dengan kebijakan efisiensi anggaran. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui koordinasi yang baik antara BDA Sukamandi dengan unit teknis terkait di tingkat Eselon I, sehingga pelaksanaan diklat teknis dapat direncanakan dan dilaksanakan lebih optimal sejak awal tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Target tahun 2025 untuk pelatihan aparatur kelautan dan perikanan melalui metode full online ditetapkan sebanyak 3.200 orang. Hingga Triwulan III Tahun 2025, realisasi capaian mencapai 3.845 orang, atau sekitar 3.80% dari target tahunan.

Pencapaian ini mencerminkan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan target tahun 2025, mengingat kegiatan pelatihan masih akan terus dilaksanakan pada periode berikutnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja pelatihan pada pertengahan tahun telah berada pada jalur yang tepat untuk mendukung tercapainya target tahunan secara keseluruhan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum, indikator kinerja yang digunakan Balai Diklat Aparatur (BDA) KKP untuk pelatihan aparatur secara full online belum memiliki padanan standar nasional yang sebanding, karena sebagian besar instansi pemerintah menggunakan pendekatan dan metode pengukuran yang berbeda. Namun, sebagai referensi dapat dibandingkan dengan program yang dilaksanakan oleh BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang memiliki indikator serupa yaitu peningkatan kompetensi aparatur melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2025, BPPSDM KLHK menargetkan pelatihan bagi 30 orang aparatur pada periode yang sama, sedangkan BDA KKP berhasil melatih 3.125 orang aparatur secara full online pada Triwulan III Tahun 2025. Perbandingan ini menunjukkan bahwa dari sisi kuantitas dan cakupan, BDA KKP memiliki skala pelatihan yang jauh lebih besar dibandingkan instansi sejenis. Hal ini mencerminkan peran strategis BDA KKP dalam mendukung pengembangan kompetensi aparatur sektor kelautan dan perikanan secara lebih masif melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran digital.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.2 pada Triwulan III Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung

utama. Pertama, penerapan metode pelatihan full online yang memungkinkan jangkauan peserta lebih luas serta memberikan fleksibilitas dalam proses belajar tanpa keterbatasan lokasi dan waktu. Kedua, dukungan platform pembelajaran digital yang andal, seperti Learning Management System (LMS) e-milea, mempercepat proses administrasi pelatihan dan meningkatkan pengalaman belajar peserta. Ketiga, adanya perencanaan jadwal pelatihan yang matang, hasil koordinasi dengan unit teknis di Eselon I, sehingga program pelatihan dapat berjalan terstruktur dan tepat sasaran. Selain itu, komitmen manajemen dan tenaga pelatih, serta dukungan koordinasi internal yang baik, turut memperkuat keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Pelaksanaan pelatihan full online pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam penggunaan sumber daya. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan penghematan signifikan pada biaya transportasi, akomodasi, dan penggunaan fasilitas fisik yang biasanya diperlukan dalam pelatihan tatap muka. Penggunaan tenaga pelatih internal yang dikombinasikan dengan materi digital yang siap pakai mempercepat proses pelaksanaan tanpa memerlukan tambahan sumber daya yang besar. Selain itu, integrasi jadwal pelatihan secara online meminimalkan benturan kegiatan dan meningkatkan pemanfaatan waktu secara efektif. Dengan pendekatan ini, BDA KKP mampu melatih 3.845 orang atau 3,80% dari target tahunan hanya pada triwulan III, tanpa menambah beban biaya operasional secara signifikan.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian kinerja IKS 02.2 pada Triwulan III Tahun 2025 meliputi beberapa aspek penting.

Kegiatan prioritas berupa pelatihan aparatur secara full online merupakan pilar utama, yang dilaksanakan dengan memanfaatkan LMS e-milea sebagai sarana pembelajaran digital terintegrasi. Program ini memungkinkan penyelenggaraan pelatihan berskala besar dengan kualitas yang tetap terjaga. Selain itu, adanya penguatan jejaring kerja sama dengan unit teknis di Eselon I mempermudah penetapan kebutuhan pelatihan sejak awal tahun, sehingga pelaksanaan dapat direncanakan lebih efektif. Tidak kalah penting adalah monitoring dan evaluasi berkelanjutan, yang memastikan setiap program pelatihan berjalan sesuai dengan rencana serta mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan anggaran dan dinamika kebutuhan kompetensi aparatur. Kombinasi dari kegiatan prioritas berbasis teknologi, kerja sama yang erat, serta mekanisme evaluasi yang responsif menjadi faktor kunci keberhasilan pencapaian kinerja pada periode ini.

IKS 02.3. Tenaga Pelatihan yang Kompeten (Orang)

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.3 – Tenaga Pelatihan yang Kompeten dirancang untuk mengukur jumlah aparatur yang berhasil meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi profesional. Peningkatan kompetensi ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga pelatihan yang lebih efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pelaksanaan tugas pelayanan publik dan kebijakan pemerintah, khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2025, pengukuran capaian indikator ini difokuskan pada sertifikasi profesional di bidang kelautan dan perikanan sebagai bentuk pengakuan terhadap standar kompetensi tenaga pelatihan. Namun demikian, karena hasil akhirnya baru akan diukur pada Triwulan IV, maka capaian Triwulan III 2025 masih berada pada tahap identifikasi kompetensi tenaga pelatihan yang akan ditingkatkan sebagai bagian dari persiapan implementasi sertifikasi di tahap berikutnya.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian IKS 02.3 berada pada tahap awal pelaksanaan, yaitu identifikasi kompetensi tenaga pelatihan yang akan ditingkatkan melalui sertifikasi profesional. Proses ini meliputi pemetaan bidang keahlian yang relevan, penyusunan profil kompetensi tenaga pelatihan, serta analisis kebutuhan pengembangan kapasitas yang mengacu pada standar kompetensi nasional maupun praktik terbaik yang berlaku. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak sertifikasi yang akan dilaksanakan pada Triwulan III dan IV dengan pelaksanaan Management Training. Capaian ini menunjukkan bahwa BDA KKP telah mengambil langkah sistematis dalam mempersiapkan tenaga pelatihan yang profesional dan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai tuntutan organisasi dan kebijakan pemerintah.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.3 baru diterapkan pada tahun 2025 sehingga tidak terdapat capaian yang dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun-tahun sebelumnya, kegiatan peningkatan kompetensi tenaga pelatihan belum difokuskan pada sertifikasi profesional, melainkan lebih kepada penyelenggaraan pelatihan teknis umum tanpa mengukur capaian secara khusus terhadap tenaga pelatih. Oleh karena itu, indentifikasi capaian pada Triwulan III Tahun 2025 menjadi baseline atau titik awal pengukuran kinerja untuk capaian pada triwulan IV yang akan menjadi acuan pembanding untuk triwulan-triwulan sebelumnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Target kinerja IKS 02.3 pada tahun 2025 adalah terlaksananya sertifikasi profesional bagi tenaga pelatihan di bidang kelautan dan perikanan. Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian kegiatan belum sampai pada tahap sertifikasi karena sesuai dengan tahapan perencanaan, periode

ini difokuskan pada identifikasi dan pemetaan kompetensi tenaga pelatihan yang akan disertifikasi. Tahapan ini penting karena menghasilkan data dasar berupa peta kompetensi yang memuat informasi tentang keahlian yang sudah dimiliki, gap kompetensi yang harus dipenuhi, dan prioritas pengembangan yang harus dilakukan. Dengan demikian, capaian Triwulan III 2025 sudah sesuai dengan rencana kerja tahunan dan mendukung pencapaian target sertifikasi pada triwulan IV pada akhir tahun.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Pada saat ini, indikator serupa terkait peningkatan kompetensi tenaga pelatih belum tersedia acuan pembandingan langsung di tingkat nasional. Beberapa instansi pemerintah memang memiliki program sertifikasi profesi, namun lebih fokus pada tenaga teknis bidang tertentu, bukan tenaga pelatih. Dengan demikian, pelaksanaan IKS 02.3 di BDA KKP dapat dikatakan sebagai inisiatif baru yang strategis, karena mengutamakan penguatan kapasitas instruktur dan tenaga pelatih sebagai faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan aparatur. Hal ini memberikan nilai tambah tersendiri, karena memperkuat peran BDA KKP sebagai pusat pengembangan kompetensi aparatur di sektor kelautan dan perikanan yang berstandar tinggi.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Capaian IKS 02.3 pada Triwulan III Tahun 2025 dapat terlaksana berkat beberapa faktor pendukung utama. Pertama, adanya komitmen kelembagaan yang kuat dalam meningkatkan kualitas tenaga pelatihan agar dapat mendukung profesionalisasi penyelenggaraan pelatihan di sektor kelautan dan perikanan. Kedua, tersedianya basis data kompetensi tenaga pelatihan yang memudahkan proses identifikasi keahlian dan gap kompetensi yang ada. Ketiga, koordinasi yang efektif antara BDA KKP dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk lembaga sertifikasi

profesi dan unit teknis di lingkup KKP, sehingga proses pemetaan berjalan lancar. Selain itu, dukungan sumber daya manusia internal yang kompeten serta partisipasi aktif tenaga pelatih dalam memberikan informasi dan mengikuti proses asesmen awal menjadi faktor penting keberhasilan capaian ini.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pelaksanaan tahap identifikasi kompetensi hingga Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya yang cukup tinggi. Kegiatan pemetaan kompetensi dilaksanakan dengan memanfaatkan tenaga internal dan infrastruktur yang sudah tersedia, termasuk dukungan sistem teknologi informasi yang memungkinkan pengumpulan data secara digital. Dengan pendekatan ini, biaya yang dikeluarkan relatif kecil karena tidak memerlukan penambahan anggaran yang signifikan untuk tenaga konsultan eksternal maupun kegiatan lapangan skala besar. Selain itu, efisiensi waktu juga dicapai melalui koordinasi yang baik antarbagian sehingga kegiatan pemetaan dapat dilakukan tanpa mengganggu jadwal pelatihan rutin yang sudah berjalan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan mendukung pencapaian IKS 02.3 pada Triwulan III Tahun 2025. Program pemetaan kompetensi tenaga pelatihan menjadi kegiatan utama, yang meliputi pengumpulan data profil instruktur, identifikasi keahlian yang dimiliki, serta analisis kebutuhan sertifikasi sesuai dengan standar sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini diperkuat dengan koordinasi intensif bersama lembaga sertifikasi profesi untuk memastikan kesesuaian standar yang akan digunakan pada tahap sertifikasi. Selain itu, penyusunan rencana tindak sertifikasi profesional dan strategi pengembangan kompetensi berbasis gap analysis menjadi langkah penting yang menunjang keberhasilan program ini. Dengan adanya

kegiatan persiapan yang sistematis, BDA KKP memiliki fondasi kuat untuk melaksanakan sertifikasi pada triwulan berikutnya sekaligus meningkatkan kualitas tenaga pelatih di lingkungan KKP.

IKS 02.4. Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)

Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 02.4 – Lembaga/Instansi yang Memanfaatkan Fungsi Pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan digunakan untuk mengukur jumlah lembaga atau instansi di luar lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang memanfaatkan layanan pelatihan dan peningkatan kompetensi aparatur. Indikator ini menunjukkan sejauh mana layanan pelatihan BDA KKP memiliki jangkauan dan dampak yang lebih luas di tingkat nasional, khususnya bagi lembaga pemerintah daerah, instansi pendidikan, dan pihak swasta yang berkaitan dengan sektor kelautan dan perikanan.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Hingga Triwulan III Tahun 2025, capaian IKS 02.4 masih berada pada tahap identifikasi dan pengembangan kemitraan dengan lembaga eksternal. Beberapa dinas kelautan dan perikanan daerah seperti Kabupaten Dompu, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Bangli telah memanfaatkan layanan pelatihan yang diselenggarakan oleh BDA KKP. Tahapan ini menjadi dasar penting untuk mencapai target tahunan yang akan diukur pada akhir tahun.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Indikator IKS 02.4 sudah mulai diterapkan pada tahun 2024 dengan target sebanyak 6 lembaga/instansi eksternal. Seperti tahun 2025, capaian tahun 2024 juga diukur pada Triwulan IV sehingga tidak terdapat data capaian pada pertengahan tahun untuk dijadikan pembandingan langsung. Namun, pada tahun 2025 terlihat adanya perkembangan positif berupa

perluasan jejaring ke beberapa dinas kelautan dan perikanan di daerah yang sebelumnya belum menjadi mitra.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Tahun 2025

Target tahun 2025 untuk indikator IKS 02.4 ditetapkan sebanyak 6 lembaga/instansi eksternal. Hingga Triwulan III Tahun 2025, capaian sementara telah mencakup 3 lembaga, atau 50% dari target tahunan, meskipun pengukuran resmi capaian baru akan ditetapkan pada akhir tahun. Hal ini menunjukkan bahwa progres kegiatan pada pertengahan tahun berjalan sudah berada pada jalur yang benar untuk mencapai target yang ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum tersedia standar nasional atau indikator serupa pada instansi sejenis yang secara spesifik mengukur jumlah lembaga eksternal yang memanfaatkan layanan peningkatan kompetensi ASN sektor kelautan dan perikanan. Dengan demikian, IKS 02.4 dapat dikategorikan sebagai indikator yang inovatif dan strategis, menunjukkan kontribusi BDA KKP dalam memperluas layanan di luar lingkup internal KKP.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Progres capaian IKS 02.4 pada Triwulan III Tahun 2025 tidak lepas dari beberapa faktor pendukung, di antaranya komitmen kelembagaan untuk memperluas kemitraan, kualitas layanan pelatihan yang sudah dikenal baik, serta komunikasi dan jejaring yang efektif dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya. Adanya kesesuaian program pelatihan dengan kebutuhan daerah juga menjadi alasan kuat lembaga eksternal memanfaatkan layanan BDA KKP.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Proses identifikasi dan pengembangan kemitraan dilakukan dengan memanfaatkan jejaring komunikasi yang sudah ada serta memaksimalkan teknologi komunikasi seperti pertemuan daring, sehingga tidak memerlukan tambahan anggaran besar. Pendekatan ini terbukti efektif dan efisien dalam mendukung capaian target tanpa mengganggu kegiatan pelatihan reguler yang sedang berlangsung.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Program yang menunjang capaian indikator ini mencakup sosialisasi layanan pelatihan ke pemerintah daerah, pemetaan potensi kemitraan dengan lembaga eksternal, dan koordinasi intensif dengan dinas kelautan dan perikanan daerah. Selain itu, penguatan sistem informasi layanan pelatihan juga mempermudah akses dan komunikasi bagi lembaga yang berminat memanfaatkan layanan BDA KKP. Kegiatan ini memastikan perluasan jejaring mitra dapat terus ditingkatkan sehingga target tahunan yang akan diukur pada akhir tahun dapat tercapai.

Sasaran Kegiatan 3 (S.03) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan indikator kinerja utama (IKU) sebanyak 8 IKU. Adapun capaian sasaran kegiatan tersebut dapat diraih dari capaian indikator sebagai berikut.

IKS 03.1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)

Balai Diklat Aparatur (BDA) KKP pada Triwulan III Tahun 2025 menetapkan indikator kinerja sasaran IKS 03.01 – Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target sebesar 75%. Realisasi

capaian mencapai 76,92%, atau 102,56% dari target triwulan yang telah ditetapkan.

Output indikator ini merupakan bagian dari Layanan Dukungan Manajemen Internal, yang mencakup layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monitoring dan evaluasi (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, serta layanan perkantoran. Seluruh layanan tersebut dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan tugas dan fungsi BDA KKP secara keseluruhan.

Jika dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, persentase kinerja pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan konsistensi dalam pemenuhan target. Pada tahun 2024, capaian untuk indikator ini tercatat sebesar 77,0%, sedangkan pada tahun 2025 capaian dengan target yang sama tetap berada pada level 75%, atau melampaui target sebesar 2,5%. Hal ini menunjukkan stabilitas dalam penyelenggaraan layanan dukungan manajemen internal, dengan bukti capaian berupa dokumen hasil layanan seperti laporan, matriks, dan tangkapan layar aplikasi yang telah disahkan oleh pimpinan satker.

Perbandingan capaian IKS ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKS. 03.1 dengan periode sebelumnya

Realisasi TW III				Tahun 2025 (TW III)			% Penurunan 2025	Tahun 2025	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	%Capaian		Target 2025	%Capaian
	85	77.21	77.01	75	76,92	102,56	5.13	100	102.56

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Sasaran (IKS) 03.01 – Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal mencapai 76,92%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 75%, atau setara dengan tingkat pencapaian 102,56%. Capaian ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal yang mencakup berbagai aspek, seperti layanan perencanaan dan penganggaran, layanan hukum, layanan tata kelola organisasi, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, monitoring dan evaluasi (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, serta layanan perkantoran.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya (Triwulan III Tahun 2024), capaian indikator pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada angka yang sama, yakni 76,92%. Dengan demikian, tidak terdapat selisih perubahan capaian atau 0,00%. Hal ini menunjukkan stabilitas kinerja dalam penyelenggaraan layanan dukungan manajemen internal, meskipun kondisi dan dinamika organisasi dapat berubah dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Jika dibandingkan dengan target dalam dokumen Renstra BDA Sukamandi, capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang memuaskan. Capaian 76,92% pada Triwulan III Tahun 2025 melampaui target tahunan sebesar 75% dengan persentase capaian 102,56%. Hal ini menegaskan bahwa pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal tidak hanya sesuai rencana, tetapi juga menunjukkan adanya kelebihan capaian yang memperkuat efektivitas tata kelola dan dukungan manajerial yang diberikan BDA Sukamandi.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur persentase layanan dukungan manajemen internal sebagai indikator kinerja. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan capaian unit pelaksana teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP sebagaimana pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian Satker
1	BPPP Tegal	75	78,18	105,66
2	BPPP Banyuwangi	75	77,50	103,33
3	BPPP Bitung	75	87,27	106,66
4	BPPP Ambon	75	75,00	100,00
5	BDA Sukamandi	75	76,92	102,56

Berdasarkan data, sebagian besar UPT telah melampaui target 75% yang ditetapkan, dengan capaian sebagai berikut: BPPP Tegal (105,66%), BPPP Banyuwangi (103,33%), BPPP Bitung (106,66%), BPPP Ambon (100%), dan BDA Sukamandi (102,56%). Capaian BDA Sukamandi yang berada pada tingkat ke empat di antara UPT tersebut menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen internal yang dilakukan.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh beberapa faktor utama. Pertama, pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi berkala baik mingguan maupun triwulanan, yang memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana. Kedua, pelaksanaan pemantauan dan penyelesaian dokumen secara tepat waktu, sehingga target yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Ketiga, penyusunan dokumen dan laporan dukungan manajerial yang lengkap dan terdokumentasi menjadi bukti capaian yang jelas dan terukur. Dukungan komitmen pimpinan serta koordinasi yang

efektif antarbagian juga memperkuat pencapaian kinerja pada Triwulan III Tahun 2025.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik. Optimalisasi penggunaan sumber daya dilakukan dengan memanfaatkan tenaga internal secara maksimal dan meminimalkan biaya tambahan, termasuk penggunaan teknologi informasi untuk mendukung penyusunan dokumen, laporan, dan koordinasi antarunit. Efisiensi ini memungkinkan BDA Sukamandi mencapai hasil yang melampaui target tanpa memerlukan tambahan sumber daya yang signifikan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja ini ditunjang oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain:

- 1) Rapat monitoring dan evaluasi rutin untuk memastikan semua rencana berjalan sesuai jadwal dan mengantisipasi potensi kendala.
- 2) Pemantauan dan penyelesaian dokumen secara sistematis yang memastikan seluruh target dokumen pendukung dapat dipenuhi tepat waktu.
- 3) Penyusunan laporan dukungan manajerial sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan kegiatan.
- 4) Penguatan sistem kerja internal yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola keuangan, dan dukungan perkantoran.

Program-program tersebut tidak hanya mendukung pencapaian target kinerja Triwulan III Tahun 2025, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan pelayanan manajerial BDA Sukamandi di masa mendatang.

IKS 03.2. Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)

Indeks Profesionalitas merupakan ukuran yang menggambarkan kualitas profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas jabatannya. Nilai ini mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan diukur setiap tahun untuk seluruh unit kerja pemerintah. Bagi Balai Diklat Aparatur (BDA) Sukamandi, nilai Indeks Profesionalitas ASN menjadi indikator penting untuk mengetahui sejauh mana aparatur memiliki kompetensi dan dedikasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga secara optimal.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi ditetapkan pada periode Semester II atau triwulan IV. Hal ini menunjukkan capaian belum ditetapkan. Nilai ini mencerminkan tingkat profesionalitas ASN di BDA Sukamandi yang berada pada kategori sangat baik, didukung oleh kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan tingkat kedisiplinan aparatur dalam melaksanakan tugas jabatannya.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, nilai Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini menunjukkan konsistensi kualitas aparatur dalam menjaga profesionalitas kerja dari tahun ke tahun.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target tahunan yang ditetapkan dalam Renstra BDA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini adalah 83. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas ASN BDA Sukamandi tidak hanya memenuhi

ekspektasi yang ditetapkan, tetapi juga melampaui standar kinerja yang direncanakan, mencerminkan keberhasilan dalam pembinaan kompetensi, kinerja, serta kedisiplinan pegawai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur persentase layanan dukungan manajemen internal sebagai indikator kinerja.

Hal ini mengindikasikan keberhasilan dalam menjaga kualifikasi, kompetensi, kinerja, serta kedisiplinan ASN, sekaligus menjadi tolok ukur penting bagi upaya peningkatan profesionalitas ASN di sektor kelautan dan perikanan secara lebih luas.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Pertama, adanya komitmen pimpinan dan seluruh ASN untuk menjaga kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan sesuai dengan standar profesionalitas yang ditetapkan. Kedua, penerapan sistem pembinaan kinerja yang terstruktur, mencakup penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) berbasis target kinerja yang jelas serta evaluasi rutin terhadap pencapaian individu dan unit kerja. Ketiga, dukungan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang secara konsisten dilaksanakan untuk meningkatkan keahlian ASN, baik melalui pelatihan teknis, manajerial, maupun sertifikasi profesi. Keempat, implementasi sistem monitoring kehadiran dan kepatuhan disiplin pegawai berbasis aplikasi yang memastikan kedisiplinan menjadi bagian dari budaya kerja.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN yang tinggi juga menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung kinerja pegawai. Program peningkatan kompetensi ASN dilaksanakan dengan mengoptimalkan sumber daya internal, seperti pemanfaatan tenaga

widyaiswara, instruktur internal, dan platform pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga mengurangi kebutuhan biaya untuk narasumber eksternal. Kegiatan monitoring kinerja dan kedisiplinan dilaksanakan secara digital, yang tidak hanya menekan biaya operasional tetapi juga meningkatkan kecepatan dan akurasi pelaporan. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi kepegawaian membantu pengelolaan data kompetensi dan kinerja secara real time sehingga meminimalkan potensi duplikasi dan pemborosan sumber daya.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program dan kegiatan strategis telah mendukung keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi. Pertama, program pelatihan teknis, manajerial, dan sertifikasi kompetensi yang secara langsung meningkatkan kapasitas dan profesionalitas ASN. Kedua, pelaksanaan pembinaan kedisiplinan dan budaya kerja melalui penerapan aturan disiplin yang konsisten dan reward and punishment yang jelas. Ketiga, penerapan sistem pengukuran kinerja pegawai berbasis teknologi yang memudahkan pemantauan pencapaian SKP, absensi, dan evaluasi kinerja secara objektif. Keempat, penyediaan layanan konsultasi dan pembinaan kepegawaian yang membantu pegawai memahami standar kompetensi serta arah pengembangan kariernya. Kegiatan-kegiatan ini terintegrasi dalam strategi penguatan kualitas sumber daya manusia sehingga menghasilkan pencapaian Indeks Profesionalitas ASN yang optimal.

IKS 03.3. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja mengukur tingkat komitmen pimpinan dan unit kerja dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal (Itjen). Indikator ini menjadi cerminan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), mengingat rekomendasi pengawasan bertujuan memperbaiki proses bisnis dan kualitas layanan publik. Pada Triwulan I, II dan III Tahun 2025, capaian IKU ini mengacu pada Surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025 tentang capaian indikator kinerja lingkup BPPSDM KP, yang menyatakan bahwa BDA Sukamandi tidak memiliki temuan awal (0 temuan) sehingga capaian disesuaikan dengan target sebesar 85% dan dinyatakan tercapai 100%.

Tabel capaian IKS 03.3 tersaji pada tabel 13 berikut.

Tabel 11. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

Realisasi TW III				2025 (TW III)				Renstra BDA KP 2025 – 2029	
2021	2022	2023	2024	Target TW III	Realisasi	% Capaian	% kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
	100	75,00	100	85	100	117,65	13,33	85	117,65

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di BDA Sukamandi mencapai 100%, sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 85%. Capaian ini menunjukkan komitmen manajemen BDA Sukamandi dalam mendukung penguatan tata kelola, khususnya melalui penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang cepat, tepat, dan menyeluruh.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (Triwulan III Tahun 2024), indikator ini menunjukkan kenaikan sebesar 13,33%, dari nilai 75,00% pada tahun 2024 menjadi 85,00% pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan tata kelola administrasi dan pengawasan internal, yang mendukung penyelesaian rekomendasi secara lebih efektif serta memperkuat kualitas manajemen di BDA Sukamandi.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target BDA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini ditetapkan sebesar 85%. Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian mencapai 100%, atau 117,65% dari target 2025. Hasil ini menegaskan keberhasilan BDA Sukamandi dalam menjaga komitmen terhadap penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dan mencerminkan efektivitas tata kelola internal yang dijalankan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengukur indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP. Berdasarkan Tabel 34, beberapa satker seperti BPPP Tegal (117,65%), BPPP Banyuwangi (100%), BPPP Ambon (100%), BPPP Bitung (100%), dan BDA Sukamandi (100%) sama-sama mencapai atau melampaui target 85%. BDA Sukamandi mencatat capaian penuh 100%, sama dengan mayoritas UPT lainnya, menunjukkan konsistensi dan komitmen yang baik dalam mendukung tindak lanjut hasil pengawasan. Capaian masing-masing balai lingkup BPPSDMKP sebagai berikut (tabel 14).

Tabel 12. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BDA Sukamandi (%) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	85,00	100,00	117,65
2	BPPP Banyuwangi	85,00	85,00	100,00
3	BPPP Ambon	85,00	85,00	100,00
4	BPPP Bitung	85,00	85,00	100,00
5	BDA KP	85,00	100,00	117,65

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian IKU ini tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain:

1. Komitmen pimpinan dan pegawai dalam meminimalkan temuan serta mempercepat penyelesaian tindak lanjut temuan hasil pengawasan.
2. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan perbendaharaan yang tertib sehingga meminimalkan kesalahan yang berpotensi menjadi temuan.
3. Sistem pengawasan internal yang efektif, yang mendorong koordinasi cepat dan akurat dalam penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pencapaian target ini diperoleh melalui penggunaan sumber daya yang efisien. Tindak lanjut rekomendasi dilakukan dengan memanfaatkan tenaga internal dan sistem administrasi yang sudah ada, mengurangi kebutuhan sumber daya tambahan. Pemanfaatan rapat koordinasi daring, pemantauan dokumen secara elektronik, dan kolaborasi lintas bidang di internal BDA Sukamandi mempercepat penyelesaian tindak lanjut dengan biaya minimal, tetapi tetap menjamin kualitas hasil yang optimal.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program mendukung capaian IKU ini, antara lain:

1. Pendampingan tindak lanjut temuan dengan melibatkan tim Inspektorat Jenderal serta pejabat terkait untuk memastikan rekomendasi diselesaikan sesuai tenggat waktu.
2. Peningkatan kualitas administrasi keuangan dan perbendaharaan melalui pelatihan internal serta penerapan sistem kerja berbasis aplikasi.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan setiap dokumen tindak lanjut diselesaikan dengan baik dan terintegrasi dengan laporan keuangan serta kinerja.
4. Kolaborasi internal antarbidang yang memperkuat koordinasi dan mengurangi potensi terjadinya temuan pada periode berikutnya.

IKS 03.4. Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen penting untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai prasyarat terbentuknya tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya. SAKIP memberikan panduan yang jelas terkait proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan pembuktian pencapaian tujuan organisasi yang valid dan terukur.

Sejalan dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, BPPSDM menginisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekonsiliasi kinerja yang dilakukan secara berjenjang di seluruh satuan kerja lingkup KKP. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap sistem

akuntabilitas kinerja, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa inovasi melalui penerapan evaluasi berbasis aplikasi. Pada Triwulan III Tahun 2025, BDA Sukamandi baru melaksanakan tahap identifikasi dan penyiapan dokumen yang akan menjadi bahan penilaian SAKIP mandiri, sedangkan hasil pengukuran secara penuh akan dilaksanakan pada Triwulan IV.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Capaian IKS 03.4 pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada tahap persiapan, yaitu identifikasi dokumen dan penyiapan data pendukung untuk keperluan penilaian SAKIP mandiri. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan rencana kinerja, laporan pelaksanaan kegiatan, bukti dukung capaian indikator, serta dokumen pendukung tata kelola kinerja lainnya. Meskipun hasil penilaian belum dapat disajikan pada Triwulan III karena pengukurannya dilakukan pada Triwulan IV, capaian persiapan ini menjadi fondasi penting bagi keberhasilan penilaian akhir.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, evaluasi SAKIP mandiri BDA Sukamandi telah dilakukan dengan pendekatan serupa, namun metode pendampingan dan rekonsiliasi kinerja berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh BPPSDM belum sepenuhnya diimplementasikan. Pada tahun 2025, terdapat peningkatan kualitas proses persiapan dokumen dan pelibatan lebih banyak pihak dalam penyusunan serta verifikasi data. Dengan demikian, meskipun hasil akhir nilai SAKIP mandiri belum dirilis, progres persiapan pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan arah yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target Renstra BDA Sukamandi untuk indikator ini adalah

tersusunnya dokumen pendukung dan hasil penilaian SAKIP mandiri yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan pada akhir tahun. Capaian pada Triwulan III Tahun 2025 berupa terselesaikannya identifikasi kebutuhan dokumen dan penyusunan rencana evaluasi menunjukkan bahwa target tahapan pelaksanaan sudah tercapai sesuai jadwal. Dengan capaian ini, BDA Sukamandi berada pada jalur yang benar untuk mencapai target Renstra yang akan diukur secara penuh pada Triwulan IV.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara spesifik mengatur mekanisme penilaian SAKIP mandiri di tingkat satuan kerja berbasis aplikasi seperti yang dikembangkan BPPSDM. Namun, pendekatan pendampingan dan rekonsiliasi kinerja yang diadopsi oleh BPPSDM telah menjadi inovasi tersendiri yang bahkan mulai diadopsi di lingkup KKP secara luas. Dibandingkan dengan praktik instansi lain yang cenderung hanya fokus pada pelaporan akhir tahun, BDA Sukamandi telah melakukan persiapan lebih awal, yang menjadi keunggulan tersendiri dalam mendukung tata kelola kinerja yang lebih transparan dan akuntabel.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan tahap persiapan penilaian SAKIP pada Triwulan III Tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor utama:

1. Komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan SAKIP secara konsisten dan tepat waktu.
2. Koordinasi yang baik antarbagian dalam pengumpulan dokumen dan bukti dukung.
3. Pendampingan dan pembinaan dari BPPSDM yang membantu memastikan dokumen dan proses sesuai dengan standar evaluasi SAKIP.
4. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan dokumen sehingga

memudahkan integrasi data dan mempercepat proses verifikasi.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tahapan persiapan SAKIP mandiri pada Triwulan III Tahun 2025 dilakukan dengan penggunaan sumber daya yang efisien. Pemanfaatan platform aplikasi berbasis digital mengurangi biaya pencetakan dokumen, meminimalkan kebutuhan rapat tatap muka, dan mempercepat proses verifikasi data. Selain itu, keterlibatan internal pegawai yang memiliki pemahaman terkait manajemen kinerja memungkinkan pelaksanaan tahapan persiapan tanpa memerlukan konsultan eksternal, sehingga menghemat anggaran.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang menunjang capaian indikator ini meliputi:

1. Penyusunan dan pengumpulan dokumen kinerja secara sistematis sesuai indikator SAKIP.
2. Pelaksanaan rapat koordinasi internal untuk memastikan kelengkapan dan validitas data dukung.
3. Pendampingan dari BPPSDM terkait pemahaman indikator SAKIP dan penyelarasan data kinerja dengan ketentuan evaluasi nasional.
4. Penerapan aplikasi digital untuk memfasilitasi pengelolaan dokumen dan mempermudah proses evaluasi di Triwulan IV.

IKS 03.5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana pengelolaan BMN di Balai Diklat Aparatur (BDA) Sukamandi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Indikator ini mengukur kepatuhan melalui beberapa aspek penting, di antaranya pemanfaatan Rencana

Kebutuhan BMN (RKBMN), penyusunan dokumen perencanaan BMN untuk tahun berikutnya, usulan penetapan status penggunaan BMN, usulan pemindahtanganan atau penghapusan BMN rusak berat, pemanfaatan BMN hasil pengadaan tahun sebelumnya, serta ketepatan waktu penyusunan laporan BMN semesteran dan tahunan.

Pada Triwulan III Tahun 2025, pengukuran indikator ini masih berada pada tahap identifikasi dan penyiapan dokumen yang akan menjadi dasar penilaian kepatuhan, sementara hasil akhir capaian akan ditetapkan pada Triwulan IV Tahun 2025.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, kegiatan difokuskan pada pengumpulan dan penyiapan dokumen yang menjadi bahan penilaian kepatuhan pengelolaan BMN. Dokumen yang disiapkan meliputi RKBMN tahun berjalan, rancangan RKBMN tahun berikutnya, dokumen usulan penetapan status penggunaan, dokumen usulan pemindahtanganan atau penghapusan, serta bukti pemanfaatan BMN hasil pengadaan tahun sebelumnya. Tahapan ini penting untuk memastikan semua elemen penilaian kepatuhan dapat terpenuhi dengan baik dan menjadi dasar yang kuat bagi evaluasi di Triwulan IV.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, indikator ini telah diukur dan BDA Sukamandi berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan nilai kepatuhan yang baik. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kegiatan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan kualitas dalam proses persiapan dokumen melalui penguatan koordinasi internal serta penyesuaian terhadap mekanisme baru yang menekankan integrasi data dan kecepatan pelaporan. Meskipun hasil capaian belum ditetapkan pada Triwulan III, progres persiapan menunjukkan konsistensi dan arah perbaikan yang positif.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target Renstra BDA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini adalah tersusunnya dokumen kepatuhan BMN yang lengkap dan valid serta nilai kepatuhan mencapai standar yang ditetapkan. Pada Triwulan III, tahapan identifikasi dokumen dan verifikasi internal telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tahunan, yang menunjukkan capaian sementara telah berada pada jalur pencapaian target Renstra dan mempersiapkan hasil yang optimal untuk Triwulan IV.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Saat ini belum tersedia standar nasional yang secara spesifik membandingkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN antarinstansi pada tahap pertengahan tahun. Namun, metode yang diterapkan BDA Sukamandi dalam melakukan identifikasi awal dokumen kepatuhan BMN sejalan dengan praktik terbaik yang diterapkan di banyak instansi pemerintah, yakni fokus pada pemenuhan dokumen perencanaan, pengelolaan aset, serta kecepatan dan akurasi pelaporan. Pendekatan berbasis dokumen pendukung dan bukti fisik ini menjadi dasar penting dalam penguatan akuntabilitas pengelolaan BMN.

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan tahapan persiapan kepatuhan pengelolaan BMN hingga Triwulan III Tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Komitmen pimpinan dan tim pengelola BMN dalam memastikan seluruh dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai standar.
2. Koordinasi lintas bidang yang baik antara bagian perencanaan, keuangan, dan pengelola BMN, sehingga proses pengumpulan

dokumen berjalan lebih efektif.

3. Pemanfaatan sistem informasi BMN yang mendukung proses inventarisasi dan pemantauan aset secara lebih akurat.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pelaksanaan persiapan penilaian kepatuhan BMN menunjukkan penggunaan sumber daya yang efisien melalui:

- Pemanfaatan tenaga internal tanpa perlu keterlibatan konsultan eksternal.
- Penggunaan teknologi informasi dalam pengumpulan dan pengelolaan dokumen, sehingga mengurangi kebutuhan perjalanan dinas dan pencetakan dokumen fisik.
- Integrasi pekerjaan lintas bidang yang mengoptimalkan pemanfaatan waktu dan tenaga.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator ini meliputi:

1. Penyusunan dan pengumpulan dokumen BMN yang menjadi bahan penilaian, termasuk dokumen perencanaan, laporan semesteran, dan usulan penghapusan.
2. Pelaksanaan rapat koordinasi internal secara periodik untuk memastikan semua dokumen sesuai standar yang berlaku.
3. Peningkatan kompetensi pengelola BMN melalui bimbingan teknis internal agar seluruh prosedur dan regulasi terkait BMN dipahami dengan baik.
4. Monitoring progres penyusunan dokumen berbasis sistem informasi, yang mempermudah evaluasi dan penyesuaian strategi menjelang penilaian di Triwulan IV.

IKSK.03.6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi

Rencana Umum Pengadaan (RUP) merupakan instrumen penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah melalui proses pengadaan barang dan jasa (PBJ). Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka paket-paket pengadaan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, sehingga masyarakat dan pelaku usaha dapat mengetahui rencana belanja pemerintah sejak awal tahun. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1), yang mengatur kewajiban setiap satuan kerja untuk mengumumkan RUP dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

Pada Triwulan III Tahun 2025, BDA Sukamandi berhasil mengumumkan seluruh RUP sesuai pagu pengadaan dengan tingkat capaian 100%, atau 120% dari target triwulan sebesar 80%. Hal ini menunjukkan kualitas perencanaan PBJ yang baik, komitmen pimpinan dan tim pengadaan untuk tepat waktu, serta kepatuhan terhadap regulasi pengadaan yang berlaku. Data capaian dan perbandingan dengan periode sebelumnya disajikan dalam tabel 15 berikut.

Tabel 13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi

Realisasi TW III					2025 (TW II)				Renstra BDA KP 2025 – 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target TW III	Realisasi TW. III	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
					80	100,00	120,00	-	80	120,00

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SiRUP di BDA Sukamandi mencapai 100%, melampaui target triwulan sebesar 80% dengan tingkat capaian 120%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh paket pengadaan yang direncanakan telah diumumkan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan memperhatikan hasil identifikasi belanja pengadaan yang terdampak efisiensi sehingga paket yang tidak dapat direalisasikan tidak diinput dalam sistem SiRUP.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada Tahun 2025, sehingga belum tersedia data pembandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Capaian pada Triwulan III Tahun 2025 menjadi baseline awal bagi pengukuran kinerja indikator ini di masa mendatang.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target Renstra BDA Sukamandi Tahun 2025 untuk indikator ini adalah 80%. Capaian pada Triwulan III Tahun 2025 sebesar 100%, yang berarti mencapai 120% dari target tahunan. Hal ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi memiliki kualitas perencanaan PBJ yang baik, disiplin dalam pelaksanaan penyusunan dan pengumuman RUP, serta kepatuhan penuh terhadap peraturan pengadaan barang dan jasa.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum tersedia standar nasional yang secara spesifik dapat digunakan untuk membandingkan indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan UPT lingkup BPPSDM KP. Berdasarkan data Triwulan III Tahun 2025, seluruh satuan kerja lingkup BPPSDM KP,

termasuk BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Ambon, BPPP Bitung, BPPP Medan, dan BDA Sukamandi, masing-masing mencapai 100% atau 120% dari target yang ditetapkan (Tabel 16). Hasil ini menunjukkan konsistensi kinerja antar-UPT dalam memastikan RUP diumumkan sesuai jadwal dan ketentuan.

Tabel 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup BPPSDMKP

No	Nama Satker	Target Capaian Satker (%)	Realisasi Capaian Satker (%)	% Persentase Realisasi Capaian Satker
1	BPPP Tegal	80,00	100,00	120,00
2	BPPP Banyuwangi	80,00	100,00	120,00
3	BPPP Ambon	80,00	100,00	120,00
4	BPPP Bitung	80,00	100,00	120,00
5	BPPP Medan	80,00	100,00	120,00
6	BDA KP	80,00	100,00	120,00

e. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Keberhasilan pencapaian indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP di BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025 tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang saling terkait. Komitmen pimpinan dan tim pengadaan menjadi kunci utama dalam memastikan seluruh proses penyusunan dan pengumuman RUP dapat dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan. Perencanaan kebutuhan barang dan jasa yang terintegrasi sejak awal tahun dari seluruh unit kerja juga berperan penting, karena memastikan semua paket pengadaan yang layak dan realistis dapat diinput dengan baik ke dalam sistem SIRUP. Kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi pengadaan barang/jasa dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) semakin memperkuat tata kelola pengadaan di BDA Sukamandi. Selain itu, kemampuan teknis dan penguasaan aplikasi SIRUP oleh para admin dan pejabat pengadaan menjadi faktor yang mendukung kecepatan serta akurasi input data, sehingga target pengumuman RUP dapat tercapai secara optimal.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Dari sisi efisiensi, pencapaian ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya telah dikelola dengan baik. Pemanfaatan aplikasi SIRUP memungkinkan seluruh proses penginputan RUP dilakukan secara digital dan terpusat, sehingga mengurangi kebutuhan dokumentasi manual dan mempercepat alur kerja. Koordinasi lintas unit yang efektif membuat potensi keterlambatan atau duplikasi data dapat dihindari, sementara langkah identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam kertas kerja klarifikasi membantu memastikan RUP yang diumumkan sesuai dengan pagu yang telah disesuaikan dan tidak melebihi 100%. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses pengumuman RUP tidak hanya memenuhi target kinerja tetapi juga dilakukan dengan efisien dan akuntabel.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Sejumlah program dan kegiatan strategis turut mendukung keberhasilan ini. Sosialisasi dan bimbingan teknis mengenai tata cara input RUP serta pemahaman regulasi terbaru memperkuat kapasitas admin dan pejabat pengadaan dalam mengelola data. Penyusunan jadwal penyampaian RUP dari setiap unit kerja memastikan ketepatan waktu, sementara pembentukan tim koordinasi lintas bagian memfasilitasi pengawalan proses penyusunan dan pengunggahan RUP secara menyeluruh. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala terhadap progres input RUP memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan. Revisi RUP yang berbasis pada hasil klarifikasi efisiensi belanja juga berperan penting dalam menjaga proporsionalitas nilai pengumuman agar tidak melampaui pagu yang ditetapkan. Semua upaya ini membuktikan adanya sinergi yang kuat dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengadaan di BDA Sukamandi.

IKS.03.7. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi merupakan salah satu ukuran penting dalam pencapaian sasaran strategis terkait terpenuhinya layanan dukungan manajemen. Indikator ini berfungsi untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran melalui pemantauan tingkat penyerapan anggaran dan pencapaian output yang dihasilkan. Penilaian ini menjadi salah satu alat evaluasi kinerja belanja pemerintah dalam mendukung ketahanan fiskal dan efektivitas ekonomi, yang mengacu pada 12 indikator pelaksanaan anggaran, yaitu revisi DIPA, halaman III DIPA, pengelolaan Uang Persediaan (UP), rekonsiliasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, pengelolaan data kontrak, penyelesaian tagihan, penyerapan anggaran, retur SP2D, perencanaan kas, pengembalian SPM, dispensasi penyampaian SPM, dan pagu minus.

Pada Triwulan III Tahun 2025, BDA Sukamandi berhasil mencapai nilai kinerja pelaksanaan anggaran berdasarkan realisasi anggaran Omspan pada bulan September sebesar 98,11, dan untuk target IKU Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) target nya di triwulan IV dan untuk triwulan III ini BDA Sukamandi melampaui target tahunan sebesar 92. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran BDA Sukamandi telah berjalan dengan efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (output oriented).

Capaian Tahun 2025

Pada Triwulan III Tahun 2025, capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BDA Sukamandi berdasarkan Omspan sebesar 98,11, mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjaga keseimbangan antara realisasi output dengan realisasi anggaran, serta penerapan tata kelola keuangan yang baik.

a. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, terjadi peningkatan kinerja yang positif. Pada Triwulan III Tahun 2024, nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 96,82, sedangkan pada Triwulan III Tahun 2025 meningkat menjadi 98,11. Menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan anggaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan yang lebih efektif.

b. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 sebesar 93, capaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebesar 98,11 menunjukkan tingkat pencapaian 106,04%. Hasil ini memperlihatkan bahwa pengelolaan anggaran BDA Sukamandi tidak hanya sesuai dengan perencanaan strategis, tetapi juga melampaui ekspektasi yang ditetapkan dalam dokumen Renstra, sehingga memberikan nilai tambah bagi pencapaian sasaran organisasi.

c. Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Belum terdapat standar nasional yang secara langsung dapat digunakan untuk membandingkan indikator ini. Oleh karena itu, perbandingan dilakukan dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BPPSDM KP. Berdasarkan data Triwulan III Tahun 2025, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai) akan diukur pada triwulan IV.

d. Analisis Keberhasilan/Faktor Pendukung

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh tersedianya Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran, sehingga seluruh proses berjalan sistematis dan terukur. Kualitas perencanaan anggaran yang matang memastikan kesesuaian

antara alokasi anggaran dan kebutuhan program prioritas, sementara kualitas pelaksanaan yang konsisten menjamin ketercapaian output sesuai target. Selain itu, adanya pengawasan internal yang efektif, komitmen pimpinan, serta kompetensi SDM dalam pengelolaan keuangan turut menjadi faktor penting yang memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pengelolaan anggaran terlihat dari pemanfaatan SDM yang kompeten di bidang keuangan, sehingga proses administrasi berjalan cepat dan tepat tanpa menambah beban biaya tambahan. Optimalisasi penggunaan sistem keuangan berbasis digital juga berkontribusi pada percepatan proses pencatatan, pelaporan, dan rekonsiliasi keuangan, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan. Dengan efisiensi ini, alokasi anggaran dapat diarahkan sepenuhnya untuk mendukung pencapaian output yang direncanakan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis, seperti rapat monitoring dan evaluasi kinerja anggaran setiap triwulan yang memastikan seluruh program berjalan sesuai rencana, serta pelaksanaan spending review untuk menilai efektivitas dan dampak belanja. Selain itu, penerapan mekanisme pengendalian internal berbasis indikator pelaksanaan anggaran seperti revisi DIPA, pengelolaan Uang Persediaan, penyelesaian tagihan tepat waktu, perencanaan kas yang matang, dan pengembalian SPM yang efektif, menjadi fondasi kuat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. Semua kegiatan ini berkontribusi pada capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BDA Sukamandi yang optimal pada tahun 2025.

IKS 03.8.Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan indikator penting dalam mengukur efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran suatu organisasi. Indikator ini menilai kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi anggaran dan output yang dihasilkan, sehingga menjadi tolok ukur kualitas perencanaan dan implementasi program. Di BDA Sukamandi, IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan bagian dari sasaran strategis “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen” yang bertujuan untuk memastikan seluruh tahapan pengelolaan anggaran berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan hasil (*output-oriented*).

Namun, untuk tahun 2025, indikator ini belum dapat diukur pada Triwulan III karena hasil perhitungan nilai kinerja anggaran baru akan ditetapkan setelah seluruh realisasi anggaran dan capaian output pada tahun berjalan dapat dievaluasi secara menyeluruh pada Triwulan IV.

a. Capaian Triwulan III Tahun 2025

Hingga Triwulan III Tahun 2025, nilai kinerja perencanaan anggaran belum dapat ditentukan karena pengukuran dilakukan setelah semua komponen realisasi belanja dan output selesai direkapitulasi pada akhir tahun. Proses ini membutuhkan data lengkap terkait serapan anggaran, capaian output, serta hasil evaluasi internal terhadap efektivitas perencanaan. Saat ini, BDA Sukamandi telah menyelesaikan tahap pengumpulan data realisasi semester II dan melakukan verifikasi kesesuaian antara perencanaan awal dengan realisasi yang telah berjalan.

b. Capaian Indikator dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, indikator serupa dapat diukur karena data realisasi anggaran dan output telah lengkap pada saat evaluasi akhir tahun, menghasilkan nilai kinerja yang menunjukkan efektivitas perencanaan dan

pelaksanaan anggaran. Untuk tahun 2025, pola pengukuran yang sama diterapkan, di mana nilai baru akan tersedia pada Triwulan IV, sehingga perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan pada periode pelaporan saat ini.

c. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan Target Renstra BDA Sukamandi

Target Renstra BDA Sukamandi Tahun 2025 mengharuskan penyusunan perencanaan anggaran yang akurat, realistis, dan selaras dengan prioritas program. Meskipun nilai capaian kinerja belum tersedia pada Triwulan III, langkah-langkah perencanaan telah dilaksanakan sesuai jadwal, termasuk penyusunan rencana kerja dan anggaran yang mengacu pada pagu indikatif, pelaksanaan revisi perencanaan bila diperlukan, serta pengendalian pelaksanaan belanja. Hasil final akan dievaluasi pada Triwulan IV untuk mengetahui sejauh mana target Renstra telah tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Instansi Sejenis

Nilai kinerja perencanaan anggaran merupakan indikator yang bersifat internal dan belum memiliki standar nasional baku yang dapat digunakan untuk perbandingan langsung pada pertengahan tahun. Sementara itu, pola pengukuran di instansi sejenis umumnya dilakukan setelah tahun anggaran berakhir agar hasil yang diperoleh komprehensif dan akurat. Dengan demikian, posisi BDA Sukamandi yang saat ini masih berada pada tahap pengumpulan dan verifikasi data dapat dianggap sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku secara nasional.

e. Analisis Keberhasilan/Faktor Pendukung

Meskipun hasil nilai kinerja belum tersedia, proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran di BDA Sukamandi pada Triwulan III Tahun 2025 menunjukkan tanda-tanda positif. Ketersediaan dokumen perencanaan yang lengkap, koordinasi antarbagian yang efektif, dan pengendalian

internal yang kuat menjadi faktor pendukung dalam menjaga kualitas perencanaan anggaran. Selain itu, penerapan sistem informasi keuangan dan kehadiran SDM yang kompeten di bidang perencanaan telah memastikan keselarasan antara rencana belanja dan realisasi yang tengah berjalan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi dalam penggunaan sumber daya ditunjukkan oleh upaya memaksimalkan potensi SDM internal yang kompeten dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan. Proses pengumpulan data dilakukan secara elektronik, sehingga mengurangi potensi kesalahan input dan mempercepat konsolidasi data antarbagian. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi pada Triwulan IV diharapkan dapat diselesaikan lebih cepat dan menghasilkan informasi yang akurat tanpa memerlukan biaya tambahan yang signifikan.

g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Untuk mendukung pencapaian indikator ini, BDA Sukamandi telah melaksanakan beberapa langkah strategis pada Triwulan III Tahun 2025, seperti monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran semester II, rekonsiliasi data keuangan dan output antar bagian, serta persiapan laporan pertanggungjawaban sementara. Selain itu, dilakukan pula pembinaan internal mengenai penyusunan perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta penyelarasan rencana kas untuk mendukung likuiditas kegiatan. Seluruh langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa pada saat evaluasi akhir tahun, nilai kinerja perencanaan anggaran dapat diperoleh secara akurat dan mencerminkan kualitas manajemen anggaran BDA Sukamandi.

3.4. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2025

3.4.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran lingkup BDA KP berdasarkan data laporan

realisasi SP2D per tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp 4.934.935.460,- atau 54,84% dari total pagu Triwulan III Tahun 2025 yaitu sebesar Rp 8.998.744.000,-. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 19).

Tabel 15. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2025.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)			
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	437.360.000	93.455.000	21,37%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	200.824.000	84.824.250	42,24%
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)			
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)			
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	8.360.560.000	4.756.656.210	56,89%
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)			
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)			
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)			
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)			
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi			
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)			
Total		8.998.744.000	4.934.935.460	54,84%

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 54,84% dan kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4.2. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur Sukamandi, sebagai organisasi sektor publik, memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip *value for money* dalam setiap aktivitasnya. Hal ini mencakup pertanggungjawaban kepada publik terkait pelaksanaan yang berorientasi pada penggunaan sumber daya secara ekonomis, yaitu memastikan pengadaan dan alokasi sumber daya dilakukan dengan tepat; efisien, yakni meminimalkan penggunaan sumber daya dengan tetap memaksimalkan hasil; serta efektif, yaitu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (*maximizing benefits and minimizing cost*) sekaligus memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Sumber daya ekonomi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada sumber daya alam, tetapi juga mencakup sumber daya manusia, modal, dan wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi merupakan proses menentukan jumlah dan jenis sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, serta wirausaha yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa. Pengetahuan mengenai alokasi sumber daya ekonomi penting sebagai dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan ekonomi, khususnya terkait pemanfaatan sumber daya alam. Modal yang diwujudkan dalam bentuk anggaran berperan ganda, yaitu sebagai alat perencanaan yang menunjukkan target yang harus dicapai pemerintah, sekaligus sebagai alat pengendalian untuk memastikan alokasi sumber dana publik yang telah disetujui legislatif dapat digunakan secara tepat sasaran.

Efisiensi dalam pengelolaan anggaran dibagi menjadi efisiensi keluaran (output) program yang mengukur implementasi kinerja anggaran di tingkat unit Eselon I atau program, dan efisiensi keluaran (output) kegiatan yang mengevaluasi implementasi kinerja anggaran di tingkat satuan kerja atau kegiatan. Penghitungan efisiensi memerlukan data capaian keluaran program, capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran,

serta realisasi anggaran. Nilai efisiensi ditentukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran yang seharusnya dengan pengeluaran aktual terhadap pengeluaran yang seharusnya. Untuk mendukung akurasi dan kemudahan penghitungan, Kementerian Keuangan RI telah menyediakan sistem berbasis aplikasi bernama Smart DJA yang digunakan dalam perhitungan nilai efisiensi tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

Pada tahun 2025 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker dengan pagu total sebesar Rp.8,998,744,000,-.

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Triwulan III BDA Sukamandi pada tahun 2025 adalah 111.59%. Secara terperinci capaian kinerja pada triwulan III Tahun 2025 tersaji pada tabel 20 berikut.

Tabel 16. Capaian Kinerja BDA Tahun TW III Tahun 2025

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	Sept	Sept	
1	Nilai PNBSP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	Rupiah Miliar	0,86	0,02	0,02	100
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	Orang	800	400	480	120
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	Orang	3.725	3.200	3.845	120
4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (Orang)	Orang	5	0		0
5	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	Lembaga	6	0		0
6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	%	100	75	76,82	102,56

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Target	Target	Capaian	% Terhadap Capaian
			2025	Sept	Sept	
7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	Indeks	83			
8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	%	85	85	100	117,65
9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	80	0		0
10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	%	80	0		0
11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi	%	80	80	100	120
12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	92			117,43
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	Nilai	71,5	0		0

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

a. Permasalahan

Dalam proses pelaporan dan evaluasi kinerja, masih terdapat kendala pada kelengkapan serta penataan data dukung yang belum optimal. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam penyusunan laporan, potensi ketidaksesuaian informasi yang disajikan, serta berkurangnya efektivitas dalam proses evaluasi kinerja. Permasalahan ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam sistem pengelolaan, penyimpanan, dan penyajian data agar dapat mendukung pelaporan dan evaluasi kinerja secara lebih akurat, tepat waktu, dan akuntabel.

b. Rekomendasi

Untuk mengatasi kendala kelengkapan dan penataan data dukung, direkomendasikan agar dilakukan penguatan sistem pengelolaan data melalui standarisasi format dan tata kelola yang jelas, pemanfaatan aplikasi atau sistem informasi untuk mendukung pengarsipan digital, serta peningkatan

kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan khusus terkait pengelolaan data dan dokumentasi. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin agar data dukung selalu diperbarui, tertata dengan baik, dan dapat mendukung penyusunan laporan serta evaluasi kinerja secara lebih akurat dan tepat waktu.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Januari 2025



Lilly Aprilya Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika

LEMBAR PENGESAHAN		
NO	JABATAN	PARAF
1.	Katimja Serapan Lulusan dan Kemitraan	
2.		

PERJANJIAN KERJA TAHUN 2025
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

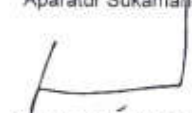
NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Miliar)	0.86
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)	800
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)	3.725
		4	Tenaga Pelatihan yang kompeten (orang)	5
		5	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	6
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	6	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		7	Indeks Profesionalitas ASN BDA Sukamandi (indeks)	83
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	85
		9	Penilaian Mandiri SAKIP BDA Sukamandi (Nilai)	80
		10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BDA Sukamandi (%)	80
		11	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BDA Sukamandi (%)	80
		12	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	92
		13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BDA Sukamandi (Nilai)	71,5

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	3.639.360.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.859.941.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		13.499.301.000

Jakarta, 27 Januari 2025


 Kepala Pusat Pelatihan
 Kelautan dan Perikanan
 Lilly Aprilia Pregiwati

Kepala Balai Pelatihan dan Pendidikan
 Aparatur Sukamandi

 R Hernan Mahardhika



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN www.kkp.go.id/ SUREL bdakp.sukamandi@kkp.go.id

SURAT PERINTAH

**KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR : B.190/BDA/PL.110/II/2025

TENTANG

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menjamin pelaksanaan kegiatan pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
 - Bahwa personil yang namanya tercantum di dalam lampiran Surat Keputusan ini, dianggap mampu dan cakap untuk melakukan tugas yang dimaksud pada huruf a tersebut diatas ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
 - Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
 - Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 86/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur ;
 - Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 7/PERMEN-KP/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor : 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan ;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025
- KESATU :** Membentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025, dengan susunan sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini
- KEDUA :** Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :
- A. Penanggung Jawab
Bertanggungjawab atas Laporan Kinerja Balai Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 ;
 - B. Ketua
Memimpin dan mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025;
 - C. Anggota
 - 1) Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Strategis ;
 - 2) Menyiapkan bahan penyusunan Perjanjian Kinerja ;
 - 3) Menyiapkan bahan Pengukuran Kinerja ;
 - 4) Menyiapkan dan Mengelola Data Kinerja ;
 - 5) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Kinerja ;
 - 6) Menyiapkan bahan pelaksanaan review dan evaluasi Kinerja ;
- KETIGA :** Masa Kerja Tim Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud diktum KESATU, terhitung mulai sejak ditetapkannya Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini hingga 31 Desember 2025
- KEEMPAT :** Biaya yang timbul sebagaimana akibat ditetapkannya Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Pengesahan nomor : 032.12.2.653526/2024, tanggal 24 Nopember 2024
- KELIMA :** Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan ;

LAMPIRAN 1
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN
PERIKANAN
NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

No	Nama	Pangkat / Golongan	Kedudukan
1.	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Pembina, IV/b	Penanggung Jawab
2.	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Penata Tk. I, III/d	Anggota
3.	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Penata Muda, III/a	Anggota
4.	Andi Yusup	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota
5.	Tasripin	Pengatur Tk. I, II/d	Anggota

Ditetapkan di: Subang
Pada tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN 2
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025
TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MONITORING RENCANA STRATEGIS
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN 2020 - 2024**

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi	Kasubbag TU	Kasie Penyelenggaraan Pelatihan	Kelompok Widyaiswara	Staf Seksi Program Monev	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu	Output	Keterangan
1	Menyiapkan bahan data terkait perubahan program kegiatan strategis serta perubahan Renstra Puslatih KP dan BRSDM KP							- Agenda Kerja, Bahan dan Data, ATK	2 hari	Bahan acuan Monitoring dan Reviu Renstra	
2	Menganalisa perubahan yang mempengaruhi program dan kegiatan strategis pada Renstra BDA Sukamandi untuk 5 Tahunan meliputi Tujuan dan Sasaran Strategis, Arah kebijakan Strategi, Program, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan, Target Kinerja dan kerangka pendanaan							- Draft Renstra, Laptop, ATK	14 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
3	Menyampaikan Konsep kepada Kepala Seksi Program dan Monev untuk diperiksa diteliti dan dicermati untuk dijadikan bahan rapat Internal							Konsep Reviu Renstra	2 hari	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
4	Melaksanakan Rapat Koordinasi mencakup pembagian tugas jadwal penyelesaian, dan jadwal pertemuan progres report							Rancangan Reviu Renstra, Laptop, Lcd, ATK, Konsumsi	4 Jam	Konsep Monitoring dan Reviu Renstra serta Notulensi	
5	Membuat draft dan monitoring dan reviu Renstra dan mengajukan ke kepala seksi Program dan Monev sesuai kebutuhan dan kepentingan							Konsep Monitoring dan Reviu Renstra, Notulensi, Laptop, ATK	14 hari	Draft Reviu Renstra	
6	Memeriksa draft monitoring dan reviu Renstra, jika sudah baik diajukan kepada kepala Balai untuk di periksa dan apabila belum akan dikembalikan dan diperbaiki							Draft Reviu Renstra	5 Jam	Draft Reviu Renstra	

7	Memeriksa dan memberikan tanda tangan, jika sudah baik di berikan tandatangan menjadi dokumen monitoring dan reviu Renstra jika belum akan dikembalikan untuk diperbaiki				Draft Reviu Renstra	2 Jam	Disposisi draft Reviu Renstra	
8	Menggandakan dan mendistribusikan dokumen monitoring dan reviu Renstra ke pejabat struktural lingkup BDA Sukamandi serta diarsipkan				Disposisi Renstra, Fotocopi dan Penjilidan	2 hari	Dokumen Renstra	
9	Menerima dan Menyimpan dokumen monitoring dan reviu Renstra sebagai Dokumen dan Arsip				Buku Renstra	15 Menit	Arsip	

Ditetapkan di: Subang

Pada tanggal : 22 Januari 2025

Kepala Balai Pendidikan Dan Pelatihan
Aparatur Kelautan Dan Perikanan



R. Herman Mahardhika, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN 3

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN

NOMOR : B.190/BDA/PL.110/I/2025

TENTANG TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA BALAI PENDIDIKAN
DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PENGUMPULAN DATA KINERJA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			
		Kepala Balai	Kepala Seksi Program Monev	Pelaksana Seksi Program Monev	BRSDM	Kelengkapan dan Peralatan	Waktu/hari	Output	Keterangan
1	Kepala Balai membuat memorandum tentang permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU dan JFT					Draft memorandum	1		
2	Kepala Seksi Program dan Monev menyampaikan memorandum perihal permintaan laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU					Draft memorandum	0,5		
3	Menghubungi dan mengkonfirmasi kembali perihal permintaan data laporan dan progres capaian IKU dari masing-masing Penanggung Jawab IKU , mengumpulkan dan menyetorkan kepada Kepala Program Monitoring dan Evaluasi untuk diverifikasi dan divalidasi					Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU	
4	Kepala Seksi Program Monitoring dan Evaluasi melakukan verifikasi dan validasi data capaian IKU					Data dukung	1	Laporan/ update dan capaian masing-masing IKU yang telah di paraf	Jika Valid, laporan/data akan di Paraf oleh Kepala Seksi Program dan Monev. Jika tidak valid dikembalikan ke Pelaksana Program dan Monev
5	Melakukan penginputan capaian IKU pada Aplikasi Kinerjaku					Data dukung, laptop	0,5	Screen shoot hasil pengisian aplikasi Kinerjaku	

**JADUAL MONITORING KINERJA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2025**

[illegible]



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR**

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI CIASEM SUBANG JAWA BARAT 41256

TELEPON (0260) 520996, FAKSIMILE (0260) 523364

LAMAN www.kkp.go.id/ SUREL bdakp.sukamandi@kkp.go.id

**SURAT PERINTAH
KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025

TENTANG
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan, dipandang perlu menetapkan Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian anggota tim yang ada ;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan tentang Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25);
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilkitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80) ;

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29/PERMEN-KP/2014 tentang Pedoman Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1123);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986) ;
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 68/PERMEN-KP/2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 25/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 501);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DI BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025

KESATU : Membentuk Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana tersebut dalam dictum KESATU mempunyai tugas :

1. PENGARAH

Memberikan arahan dan bimbingan kepada penanggung jawab dan pelaksana manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;

2. PENANGGUNG JAWAB

Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan manajemen kinerja organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan ;

3. PERENCANA

- a. Menyusun dokumen perencanaan kinerja dengan pendekatan *Balance Score Card (BSC)*, meliputi Peta Strategis, Indikator Kinerja Utama, Target Pencapaian Kinerja serta Rencana Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja Utama ;
- b. Melakukan input seluruh data perencanaan dan capaian kinerja dalam Aplikasi Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terintegrasi.

4. PENGUKUR KINERJA

- a. Melakukan pengukuran kinerja berdasarkan dokumen perencanaan kinerja serat Manual IKU secara periodik baik Triwulan (Interim LKj) dan Tahun (Tahunan LKj) ;
- b. Melakukan verifikasi data capaian kinerja ;
- c. Menyiapkan data dukung/bukti hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama *Balance Score Card* ;

- KETIGA : Dalam pelaksanaan tugasnya Tim Pengelola Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 bertanggung jawab menyampaikan laporan kepada Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan.
- KEEMPAT : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini, akan dibebankan kepada Anggaran Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2025.
- KELIMA : Keputusan Kepala Balai ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perbaikan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di: Subang

Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN APARATUR KELAUTAN DAN
PERIKANAN
NOMOR : B.189/BDA/PL.110/I/2025
TANGGAL : 22 Januari 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN
TIM PENGELOLA AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR
KELAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2025**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
I	R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M.	Kepala Balai	Pengarah
II	Fajar Nugroho, S.Kel., M.Si.	Widyaiswara Ahli Muda	Perencana Kinerja
III	Bunyamin Hamdani, A.Md., S.E.	Pranata Komputer Mahir	Pengukur Kinerja
IV	Andi Yusup	Analisis Keuangan APBN	Pengukur Kinerja

Ditetapkan di: Subang
Pada tanggal : 22 Januari 2025



R. HERNAN MAHARDHIKA, S.St.Pi., M.M.